

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023/  
*31 DECEMBER 2024 AND 2023***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

*I, the undersigned:*

Nama

Iman Santoso

Name

Alamat Kantor  
Alamat Domisili  
(sesuai kartu identitas)  
Nomor Telepon  
Jabatan

Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161  
Bukit Cimanggu Villa,  
Tanah Sareal, Bogor  
021-8322071  
Presiden Direktur Perusahaan/  
President Director of the Company

Office address  
Domicile address  
(as stated in ID)  
Phone number  
Position

Dalam hal ini, saya bertindak untuk dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Bogor, Jalan Pemuda No. 27, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

*In this matter, I am acting on behalf of the Company, having its domiciled in Bogor, Jalan Pemuda No. 27, hereinafter declare as follows:*

1. Bahwa saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 ("Laporan Keuangan Perusahaan");
2. Bahwa laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK");
3. a. Bahwa semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Bahwa laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. *That I am responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements as of 31 December 2024 and for the year ended 31 December 2024 ("Financial Statements of the Company");*
2. *That the financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK");*
3. a. *That all information in the financial statements of the Company are complete and correct;*  
b. *That the financial statements of the Company does not contains incorrect information and material fact, and does not omit any information or material fact.*

PT Goodyear Indonesia Tbk.

**Jl. Pemuda No. 27 - Bogor - 16161**

**Phone : (62-251) 8322071, Fax. : (62-251) 8328088**

[www.goodyear-indonesia.com](http://www.goodyear-indonesia.com)



4. Bahwa saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

4. *That I am responsible for the internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus above statement is made truthfully.*

Bogor, 27 Maret/March 2025

**Iman Santoso**  
Presiden Direktur/  
*President Director*



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT GOODYEAR INDONESIA**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Opinion**

*We have audited the financial statements of PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

**Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024.

00401/2.1457/AU.1/04/0231-2/1/III/2025



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

#### Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Lihat Catatan 21 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Perpajakan), Catatan 3b (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting - Perpajakan) dan Catatan 15d (Perpajakan - Aset Pajak Tangguhan) atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak sebesar AS\$1.008.506.

Dalam menentukan pemulihan aset pajak tangguhan, Perusahaan menyusun proyeksi ketersediaan penghasilan kena pajak masa depan dengan menggunakan beberapa asumsi signifikan antara lain volume penjualan, harga jual produk serta harga beli bahan baku. Terdapat ketidakpastian bawaan terkait asumsi-asumsi tersebut dan realisasinya akan dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti tren harga komoditi bahan baku dan kondisi ekonomi. Selain itu, rugi pajak hanya dapat dimanfaatkan sampai dengan lima tahun sejak terjadinya. Kami menetapkan hal ini menjadi hal audit utama karena tingginya tingkat pertimbangan manajemen dalam menentukan pemulihan aset pajak tangguhan.

#### **Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

- Kami mendapatkan proyeksi penghasilan kena pajak masa depan Perusahaan dan menguji akurasi matematisnya.
- Kami membandingkan proyeksi penghasilan kena pajak masa depan tahun sebelumnya dengan hasil aktual di tahun berjalan untuk menilai kemampuan manajemen dalam memperkirakan kinerja Perusahaan secara akurat.
- Kami mendapatkan pemahaman atas asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam proyeksi dan menilai asumsi-asumsi tersebut dengan melakukan analisis tren berdasarkan data historis dan melakukan analisis sensitivitas terhadap asumsi-asumsi tersebut dengan menggunakan sumber data alternatif.

*The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.*

#### *Recoverability of Deferred Tax Assets*

*Refer to Note 21 (Material Accounting Policy Information - Taxation), Note 3b (Critical Accounting Estimates and Judgements - Taxation) and Note 15d (Taxation - Deferred Tax Assets) to the financial statements.*

*As at 31 December 2024, the Company recognised deferred tax assets from accumulated tax losses of US\$1,008,506.*

*In determining the recoverability of deferred tax assets, the Company prepared a projection of the availability of future taxable income involving several significant assumptions such as sales volumes, product selling prices and the purchase price of raw materials. There is inherent uncertainty related to these assumptions and their realisation will be affected by external factors such as raw material commodity price trends and the economic conditions. Furthermore, tax losses can only be utilised within five years of their occurrence. We determined this area as a key audit matter due to the high degree of management judgement in determining the recoverability of deferred tax assets.*

#### ***How our audit addressed the Key Audit Matter***

- *We obtained the Company's projection of future taxable income and tested its mathematical accuracy.*
- *We compared the projection of future taxable income from the previous year with the actual results in the current year to assess management's ability to accurately forecast the Company's performance.*
- *We understood the significant assumptions used in the projections and assessed those assumptions by performing trend analysis based on historical data and performing sensitivity analysis on those assumptions with the alternative data sources.*



- Kami menilai konsistensi dan jumlah estimasi koreksi-koreksi fiskal yang digunakan manajemen dalam menghitung estimasi penghasilan kena pajak masa depan berdasarkan sifatnya dan data historis.

#### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- *We assessed the consistency and the estimated amounts of fiscal corrections applied by management in calculating the estimated future taxable income based on their nature and historical data.*

#### **Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*





Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

JAKARTA,  
27 Maret/March 2025

**Chrisna A. Wardhana, CPA**  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0231



Goodyear Indonesia Tbk  
00401/2.1457/AU.1/04/0231-2/1/III/2025

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	8,876,772	4	6,084,950	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	4,544,825	5	2,572,782	Third parties -
- Pihak berelasi	10,415,478	5,6c	9,597,657	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	265,827		187,306	Third parties -
- Pihak berelasi	191,887		285,139	Related parties -
Persediaan	28,927,881	7	23,580,699	Inventories
Pajak dibayar dimuka		15a		Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	2,093,025		612,373	Other taxes -
Beban dibayar dimuka	713,491	8	657,249	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	<u>492,257</u>		<u>159,468</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>56,521,443</u>		<u>43,737,623</u>	Total current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	127,080	15d	2,194,071	Deferred tax assets
Aset tetap	57,336,703	9	58,786,490	Fixed assets
Aset takberwujud	180,831		189,531	Intangible assets
Aset hak guna	1,364,343	10	1,584,839	Right-of-use assets
Tagihan atas restitusi pajak		15e		Claim for tax refund
- Pajak penghasilan badan	6,234,162		6,206,725	Corporate income taxes -
Aset tidak lancar lain-lain	<u>319,444</u>	11	<u>356,043</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>65,562,563</u>		<u>69,317,699</u>	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>122,084,006</u></u>		<u><u>113,055,322</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2023</u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	34,808,239	12	26,892,827	Third parties -
- Pihak berelasi	8,004,546	6c,12	6,130,494	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	8,416,744	13	7,234,496	Third parties -
- Pihak berelasi	4,348,286	6c,13	3,624,403	Related parties -
Uang muka				Advances
- Pihak ketiga	681,139		979,460	Third parties -
- Pihak berelasi	3,181,077	6c	3,741,206	Related parties -
Pinjaman jangka pendek	-	17	6,825,000	Short-term borrowings
Akrual	1,631,348	14	2,443,107	Accruals
Utang pajak lain-lain	310,311	15b	301,039	Other taxes payable
Utang dividen	19,724	20	21,539	Dividend payables
Kewajiban imbalan kerja	1,548,376	16	1,755,996	Employee benefits obligations
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				Current portion of long-term liabilities:
- Provisi garansi produk	149,819		146,132	Provision for -
- Liabilitas sewa	433,764	18	367,615	product warranties
				Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>63,533,373</u>		<u>60,463,314</u>	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban imbalan kerja	176,599	16	172,510	Employee benefits obligations
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term liabilities, net of current portion:
- Provisi garansi produk	79,712		82,532	Provision for -
- Liabilitas sewa	1,036,413	18	1,338,976	product warranties
				Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,292,724</u>		<u>1,594,018</u>	Total non-current liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>64,826,097</u>		<u>62,057,332</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham, modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 410.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	78,378,525	19	78,378,525	Share capital, authorised, issued and fully paid - 410,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 per share
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	80,991	20	80,991	Appropriated -
- Belum dicadangkan	53,306,481		47,046,562	Unappropriated -
Penyesuaian penjabaran kumulatif	(74,508,088)	21	(74,508,088)	Cumulative translation adjustment
Jumlah ekuitas	<u>57,257,909</u>		<u>50,997,990</u>	Total equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>122,084,006</u>		<u>113,055,322</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
Penjualan bersih	175,735,501	22	171,023,844	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(155,815,640)</u>	23	<u>(150,780,671)</u>	<i>Cost of sales</i>
<b>Laba bruto</b>	19,919,861		20,243,173	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(4,340,512)	24	(3,985,690)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(7,909,776)	24	(7,607,341)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	9,514		1,330	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(427,722)	25	(1,647,386)	<i>Finance costs</i>
Lain-lain, bersih	<u>1,049,982</u>	26	<u>(386,272)</u>	<i>Others, net</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	8,301,347		6,617,814	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(2,061,551)</u>	15c	<u>(890,756)</u>	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<u>6,239,796</u>		<u>5,727,058</u>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan/(rugi) komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income/(loss)</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	24,725	16	(131,466)	<i>Remeasurements of employee benefits obligations</i>
Beban pajak terkait	<u>(5,440)</u>	15d	<u>28,923</u>	<i>Related income tax</i>
<b>Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan</b>	<u>19,285</u>		<u>(102,543)</u>	<b>Other comprehensive income/(loss) for the year</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<u>6,259,081</u>		<u>5,624,515</u>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba per saham - dasar dan dilusian</b>	<u>0.015</u>	27	<u>0.014</u>	<b>Earnings per share - basic and diluted</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Penyesuaian penjabaran kumulatif/ Cumulative translation adjustment	Jumlah/ Total	
		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
<b>Saldo 1 Januari 2023</b>	78,378,525	80,991	41,408,529	(74,508,088)	45,359,957	<b>Balance as at 1 January 2023</b>
Laba tahun berjalan	-	-	5,727,058	-	5,727,058	Profit for the year
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	(102,543)	-	(102,543)	Other comprehensive loss, net of tax
Pengembalian dividen	-	-	13,518	-	13,518	Returned dividend
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<u>78,378,525</u>	<u>80,991</u>	<u>47,046,562</u>	<u>(74,508,088)</u>	<u>50,997,990</u>	<b>Balance as at 31 December 2023</b>
Laba tahun berjalan	-	-	6,239,796	-	6,239,796	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	19,285	-	19,285	Other comprehensive income, net of tax
Pengembalian dividen	-	-	838	-	838	Returned dividend
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<u>78,378,525</u>	<u>80,991</u>	<u>53,306,481</u>	<u>(74,508,088)</u>	<u>57,257,909</u>	<b>Balance as at 31 December 2024</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	184,020,998		185,199,081	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(108,006,466)		(111,278,307)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(14,877,201)		(14,215,488)	Payments to employees
Pembayaran beban operasional lainnya	(47,111,563)		(47,846,464)	Payments for other operational expenses
Kas yang dihasilkan dari operasi	14,025,768		11,858,822	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	9,514		1,330	Receipts of finance income
Penerimaan restitusi pajak	3,028,015		1,869,420	Receipts of taxes refund
Penerimaan pajak lain-lain	2,320,452		2,661,295	Receipt of other taxes
Pembayaran kepada dana pensiun	(1,012,355)		(1,018,068)	Payments to pension funds
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3,055,452)		(3,178,710)	Payments of corporate income tax
<b>Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi</b>	<u>15,315,942</u>		<u>12,194,089</u>	<b>Net cash flows generated from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Penerimaan dari hasil pelepasan aset tetap	19,844	9	-	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap	(5,063,034)		(7,524,194)	Acquisition of fixed assets
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(5,043,190)</u>		<u>(7,524,194)</u>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran biaya keuangan	(432,901)		(1,681,105)	Payments of finance costs
Penerimaan pinjaman jangka pendek	6,435,000		29,604,200	Receipts of short-term borrowings
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(12,925,000)		(35,203,250)	Payments of short-term borrowings
Penerimaan pengembalian dividen	838		13,518	Receipts of returned dividend
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(475,349)		(312,724)	Payment for principal of lease liabilities
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<u>(7,397,412)</u>		<u>(7,579,361)</u>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan bank</b>	2,875,340		(2,909,466)	<b>Net increase/(decrease) in cash and banks</b>
Efek perubahan nilai kurs terhadap kas dan bank	(83,518)		(70,211)	Effect of exchange rate changes on cash and banks
<b>Kas dan bank pada awal tahun</b>	<u>6,084,950</u>		<u>9,064,627</u>	<b>Cash and banks at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan bank pada akhir tahun</b>	<u>8,876,772</u>	4	<u>6,084,950</u>	<b>Cash and banks at the end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

# PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/1 - Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

### 1. UMUM

#### a. Pendirian dan informasi umum

PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") semula didirikan dengan nama "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" pada tanggal 26 Januari 1917 berdasarkan Akta Notaris Benjamin ter Kuile No. 199, yang kemudian berubah nama menjadi "PT Goodyear Indonesia" berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag, No. 73 tanggal 31 Oktober 1977, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 118 tanggal 28 Juni 2024, terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0221529 tanggal 3 Juli 2024.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan perdagangan besar ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lain yang terkait, juga distribusi dan ekspor ban.

Perusahaan mulai beroperasi dalam bidang usaha perdagangan ban pada tahun 1917. Pabrik Perusahaan dibangun pada tahun 1935 di Bogor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Bogor.

#### b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 10 November 1980, Perusahaan menawarkan 6.150.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.250 per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), yang efektif mulai 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 20 Desember 2000, Perusahaan mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC") ke BEI. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Perusahaan telah tercatat secara resmi di BEI.

### 1. GENERAL

#### a. Establishment and general information

PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" on 26 January 1917 based on Notarial Deed No.199 of Benjamin ter Kuile, which was then changed to "PT Goodyear Indonesia" based on Notarial Deed of Eliza Pondaag, No. 73 dated 31 October 1977, and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/250/7 dated 25 July 1978.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 118 dated 28 June 2024 of Aulia Taufani, S.H., regarding the amendment to the Company's Articles of Association in relation to the Board of Commissioners and Board of Directors length of service. This amendment was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0221529 dated 3 July 2024.

The Company is engaged in manufacturing and wholesale trading of tyre for automobiles, airplanes and certain related components, distribution and exporting of tyres.

The Company commenced its tyre trading business in 1917. The Company's plant was built in 1935 in Bogor as the first tyre manufacturing plant in Indonesia. The Company's head office is domiciled in Bogor.

#### b. Public offering of securities issued

On 10 November 1980, the Company offered 6,150,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 1,250 per share to the public through the Jakarta Stock Exchange ("JSX"), which effectively from 1 December 2007 became the Indonesia Stock Exchange ("ISX").

On 20 December 2000, the Company registered 34,850,000 shares held by The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC") with the ISX. Effective from 2 January 2001, all of the Company's shares were officially listed on the ISX.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM** (lanjutan)

**b. Penawaran umum efek** (lanjutan)

Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham, sehingga mengubah jumlah saham yang didaftarkan dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 lembar saham.

**c. Struktur Perusahaan**

Induk utama Perusahaan adalah GTRC, sebuah perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Amerika Serikat.

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Presiden Komisaris	Kristian David Hoeh
Komisaris Independen	Koenraad Martin Irine Verheyen
Komisaris	Budiman Husin
<b>Direksi</b>	
Presiden Direktur	Iman Santoso
Direktur	David Tampubulon

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	Koenraad Martin Irine Verheyen
Anggota	Herwan Ng
Anggota	Pri Notowidigdo

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki 805 (2023: 830) karyawan tetap (tidak diaudit).

**1. GENERAL** (continued)

**b. Public offering of securities issued** (continued)

On 27 May 2015, the Company split its par value of stock from Rp 1,000 to Rp 100 per share, subsequently changed the number of registered shares from 41,000,000 into 410,000,000 shares.

**c. Structure of the Company**

The ultimate parent of the Company is GTRC, a company which is incorporated and domiciled in the United States of America.

**d. Employees, Board of Commissioners and Board of Directors, and Audit Committee**

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
			<b>Board of Commissioners</b>
	Kristian David Hoeh	Kristian David Hoeh	President Commissioner
	Koenraad Martin Irine Verheyen	Koenraad Martin Irine Verheyen	Independent Commissioner
	Budiman Husin	Budiman Husin	Commissioner
			<b>Board of Directors</b>
	Iman Santoso	Iman Santoso	President Director
	David Tampubulon	Patra Azwar	Directors
		David Tampubulon	

The members of the Company's Audit Committee as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	Koenraad Martin Irine Verheyen	Chairman
	Herwan Ng	Member
	Pri Notowidigdo	Member

As at 31 December 2024, the Company had 805 (2023: 830) permanent employees (unaudited).



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023***(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Laporan keuangan Perusahaan diotorisasi penerbitannya oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2025.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (“AS\$”), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)**

Pada tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan telah menerapkan amendemen berikut yang berlaku efektif pada tanggal tersebut dan yang relevan bagi Perusahaan:

- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas” dan amendemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

*The financial statements of the Company were authorised for issue by the Board of Directors on 27 March 2025.*

*The following are the principal accounting policies applied in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Authority of Financial Services (“OJK”), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.*

**a. Basis of preparation of the financial statements**

*The financial statements have been prepared on the basis of historical cost and using the accrual basis, except for the statements of cash flows.*

*The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Figures in the financial statements are stated in United States Dollar (“US\$”), unless otherwise specified.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”)**

*On 1 January 2024, the Company has adopted the following amendment that became effective on that date and that are relevant to the Company:*

- *Amendment to PSAK 201 “Presentation of Financial Statement” regarding classification of liabilities as current or non-current and non-current liabilities with covenants*
- *Amendment to PSAK 207 “Statements of Cash Flows” and amendment to PSAK 107 “Financial Instrument: Disclosure” related to Supplier Finance Agreements*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**b. Penjabaran mata uang asing**

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi-transaksi dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Kurs dari mata uang utama lainnya yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
1 Rupiah ("RP")	0.000062	0.000065
1 Euro ("EUR")	1.039450	1.105250
1 Dolar Singapura ("SGD")	0.733541	0.756945
1 Ringgit Malaysia ("MYR")	0.223586	0.216920

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang lainnya maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya diakui pada laba rugi.

**c. Kas dan bank**

Kas dan bank mencakup kas dan simpanan di bank.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**b. Foreign currency translation**

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional currency.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in other currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into US Dollar using the rates of exchange prevailing at the end of each reporting period. The exchange rates of the other major currencies used are as follows:

Rupiah ("RP") 1
Euro ("EUR") 1
Singapore Dollar ("SGD") 1
Malaysia Ringgit ("MYR") 1

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in other currencies and from the translation of other currencies monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

**c. Cash and banks**

Cash and banks include cash on hand and cash in banks.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**d. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif melalui pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan (*forward-looking*) dan relevan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Provisi penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama ("*FIFO*") untuk barang dalam proses dan barang jadi; dan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan lainnya.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, bahan penunjang dan suku cadang, biaya tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION** (continued)

**d. Trade and other receivables**

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.*

*If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Provision for impairment of receivables is measured based on the expected credit loss by reviewing the collectibility of balances individually and collectively through a simplified approach by taking into account the future-oriented (*forward-looking*) and relevant macroeconomic information that is carried out at the end of each reporting period. An impairment provision is written-off when the receivables become uncollectible.*

**e. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined by using first-in-first-out ("*FIFO*") method for work in process and finished goods; and weighted-average method for other inventories.*

*Costs of finished goods and work in progress comprise costs of raw materials, supplies and spare parts, labour costs and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling expenses.*

*A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**f. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, dan estimasi awal provisi pelepasan aset tetap, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dimulai sejak aset siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

	<u>Tahun/Years</u>
Pemugaran tanah	8 - 40
Bangunan dan instalasi	5 - 40
Mesin dan peralatan	3 - 25
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 20
Kendaraan	4 - 5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION** (continued)

**f. Fixed assets and depreciation**

Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs and the initial estimate of any assets retirement obligations, less accumulated depreciation and impairment, if any.

Depreciation is applied from the date the assets are ready for use, using the straight-line method over their estimated useful lives.

Land improvements
Buildings and installations
Machinery and equipment
Office equipment and furniture
Vehicles

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights and costs related to renewal of land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216, "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** 2. (lanjutan)

**f. Aset tetap dan penyusutan** (lanjutan)

Suku cadang merupakan kelompok aset yang digunakan untuk penggantian atas suku cadang yang digunakan pada mesin atau peralatan. Suku cadang mulai disusutkan setelah pemasangan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

Perusahaan secara berkala menelaah apakah cadangan penyisihan suku cadang diperlukan. Kriteria suku cadang yang memerlukan cadangan penyisihan adalah jika suku cadang tidak bergerak selama beberapa tahun atau jika mesin atau peralatan pabrik tempat suku cadang dipasang telah pensiun. Suku cadang tersebut akan dicadangkan sepenuhnya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan estimasi sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**g. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

**h. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

**f. Fixed assets and depreciation** (continued)

Spare parts represent capital spare parts which are used for replacement of the existing spare parts attached to the machinery and equipment. Spare parts are depreciated only from the point when the spare parts are installed.

All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The Company periodically assess if provision for spare parts is needed. The criteria for spare parts that need a provision are if the spare parts have no movement for several years or if the machinery or equipment in which the spare parts are attached has been retired. Such spare parts will be fully provisioned.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

**g. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

**h. Trade and other payables**

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

<b>2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL</b> (lanjutan)	<b>2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION</b> (continued)
<p><b>h. Utang usaha dan utang lain-lain</b> (lanjutan)</p> <p>Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.</p>	<p><b>h. Trade and other payables</b> (continued)</p> <p><i>Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.</i></p>
<p><b>i. Pinjaman</b></p> <p>Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diakui sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.</p> <p>Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.</p>	<p><b>i. Borrowings</b></p> <p><i>Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.</i></p> <p><i>Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.</i></p>
<p><b>j. Provisi</b></p> <p>Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.</p>	<p><b>j. Provisions</b></p> <p><i>Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provisions are not recognised for future operating losses.</i></p>
<p><b>k. Imbalan kerja</b></p> <p><b>Imbalan kerja jangka pendek</b></p> <p>Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.</p> <p><b>Imbalan pensiun</b></p> <p>Perusahaan memiliki skema pensiun imbalan pasti. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Goodyear Indonesia, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.</p>	<p><b>k. Employee benefits</b></p> <p><b>Short-term employee benefits</b></p> <p><i>Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.</i></p> <p><b>Pension benefits</b></p> <p><i>The Company has a defined benefit pension scheme. The scheme is funded through payments to Dana Pensiun Goodyear Indonesia, determined by periodic actuarial calculations.</i></p>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**k. Imbalan kerja** (lanjutan)

**Imbalan pensiun** (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah pada tanggal laporan posisi keuangan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan mengakui liabilitas/aset imbalan pasti neto dalam laporan posisi keuangan. Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti neto pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai kini atas setiap manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

Nilai wajar aset program dikurangkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk menentukan jumlah defisit atau surplus.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

**k. Employee benefits** (continued)

**Pension benefits** (continued)

*The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.*

*The present value of the obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of government bonds at the statements of financial position date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension liability.*

*The Company provides a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.*

*The Company shall recognise the net defined benefit liability/asset in the statements of financial position. When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it shall measure the net defined benefit asset at the lower of the surplus in the defined benefit plan and the asset ceiling.*

*The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of reduction in the future contributions to the plan.*

*The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit obligation in determining the deficit or surplus.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
(lanjutan) INFORMATION (continued)**

**k. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

Pengukuran kembali liabilitas/aset imbalan pasti neto dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba. Pengukuran kembali terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/aset imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan atas dampak batas atas aset tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/aset imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Biaya jasa lalu dan pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan pada laporan laba rugi.

**Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

**k. Employee benefits (continued)**

**Pension benefits (continued)**

*Remeasurements of the net defined benefit liability/asset are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings. These comprise the following:*

- *Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions;*
- *The return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset; and*
- *Any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset.*

*Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

**Other long-term employee benefits**

*Other long-term employee benefits such as jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.*

*Past service costs and remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.*

**Termination benefits**

*Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** 2. (lanjutan)

**MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

**k. Imbalan kerja** (lanjutan)

**k. Employee benefits** (continued)

**Pesangon pemutusan kontrak kerja** (lanjutan)

**Termination benefits** (continued)

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

*In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.*

**l. Perpajakan**

**l. Taxation**

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui di ekuitas.

*The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.*

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the statements of financial position date.*

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

*Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya.

*Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.*

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

*Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.*

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**m. Aset keuangan**

Aset keuangan Perusahaan diukur dengan biaya diamortisasi, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Perusahaan diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam bentuk instrumen utang.

**n. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek, akrual, liabilitas sewa dan utang dividen. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Perusahaan diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kategori biaya diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**m. Financial assets**

*The Company's financial assets are measured at amortised cost, which include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current financial assets. The Company's financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.*

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Company has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retains the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one more recipients.*

*As at 31 December 2024 and 2023, the Company only had financial assets in the form of debt instrument.*

**n. Financial liabilities**

*The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, short-term borrowings, accruals, lease liabilities and dividend payables. The Company's financial liabilities are recognized initially at fair value net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.*

*A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

*The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. As at 31 December 2024 and 2023, the Company only has financial liabilities at amortised cost.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**o. Pengakuan pendapatan dan beban**

Perusahaan melakukan analisis transaksi melalui lima langkah berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
  - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan.
  - Kontrak memiliki substansi komersial.
  - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan insentif penjualan, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi.

Kewajiban pelaksanaan umumnya dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Penjualan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang jadi dan barang setengah jadi setelah dikurangi diskon, retur dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan yaitu:

- untuk penjualan ekspor, pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati, dan
- untuk penjualan domestik, pada saat barang diserahkan kepada perusahaan jasa pengangkutan untuk dikirimkan ke pelanggan sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

**o. Revenue and expense recognition**

The Company perform transaction analysis through the following five steps:

1. Identify contract with customers with certain criteria as follows:
  - The contract has been agreed by the parties involved in the contract.
  - The Company can identify the rights of relevant parties and the terms of payment for the goods to be transferred.
  - The contract has commercial substance.
  - It is possible that the Company will receive benefits for the goods transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns and sales incentives, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each good promised in the contract.
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied.

The performance obligation is typically satisfied at a point in time.

Net sales represent revenue earned from the sales of finished goods and intermediate goods, net of discounts, returns, trade allowances and value added tax.

Revenue from sale of goods is recognised when the control over the goods is delivered to the customers, which are determined as follows:

- for export sales, upon delivery of the goods on board at the shipping port in accordance with the agreed shipping term, and
- for domestic sales, when the goods are received by the transporters to be delivered to the customers in accordance with the agreed shipping term.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** 2. (lanjutan)

**o. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Tidak terdapat unsur pembiayaan karena penjualan barang Perusahaan dilakukan dengan tunai (pembayaran langsung atau pembayaran dimuka); atau dengan kredit jangka pendek.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**p. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal dimana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

**MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

**o. Revenue and expense recognition** (continued)

*There is no element of financing as the Company's sale of goods are either on cash terms (immediate payments or advance payments); or on short-term credit terms.*

*Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.*

**p. Leases**

*Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.*

*Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.*

*Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Company. Each lease payment is allocated between the liability and interest expense. Interest expense is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** 2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
(lanjutan) **INFORMATION** (continued)

**p. Sewa** (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa. Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, dimana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan jaminan.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima; dan
- biaya langsung awal.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus.

**p. Leases** (continued)

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the fixed lease (including in-substance fixed payments), less any lease incentive receivables. Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Company:

- where possible, uses recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
- uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases; and
- makes adjustments specific to the lease, i.e. term, country, currency and security.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of lease liability;
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received; and
- any initial direct costs.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

<b>2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL</b> (lanjutan)	<b>2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION</b> (continued)
<p><b>p. Sewa</b> (lanjutan)</p> <p>Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.</p> <p>Pembayaran sewa variabel yang tidak didasarkan pada indeks atau tarif diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.</p>	<p><b>p. Leases</b> (continued)</p> <p><i>Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.</i></p> <p><i>Variable lease payments that are not based on an index or a rate are recognised in profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.</i></p>
<p><b>q. Modal saham</b></p> <p>Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.</p> <p>Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.</p>	<p><b>q. Share capital</b></p> <p><i>Ordinary shares are classified as equity.</i></p> <p><i>Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.</i></p>
<p><b>r. Laba per saham</b></p> <p>Lab bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.</p> <p>Lab per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.</p>	<p><b>r. Earnings per share</b></p> <p><i>Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.</i></p> <p><i>Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.</i></p>
<p><b>s. Dividen</b></p> <p>Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta telah diumumkan kepada publik.</p>	<p><b>s. Dividends</b></p> <p><i>Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.</i></p>
<p><b>t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi</b></p> <p>Perusahaan bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 224 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".</p>	<p><b>t. Transactions with related parties</b></p> <p><i>The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 224 "Related party disclosures".</i></p>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

<b>2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL</b> (lanjutan)	<b>2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION</b> (continued)
<p><b>t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi</b> (lanjutan)</p> <p>Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.</p>	<p><b>t. Transactions with related parties</b> (continued)</p> <p><i>All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.</i></p>
<p><b>u. Instrumen keuangan disalinghapus</b></p> <p>Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.</p>	<p><b>u. Offsetting financial instruments</b></p> <p><i>Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.</i></p>
<p><b>v. Penurunan nilai aset nonkeuangan</b></p> <p>Aset nonkeuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan.</p> <p>Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkan aset tersebut yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.</p> <p>Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas (unit penghasil kas) yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.</p>	<p><b>v. Impairment of non-financial assets</b></p> <p><i>Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.</i></p> <p><i>An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.</i></p> <p><i>For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.</i></p>
<p><b>w. Pelaporan segmen</b></p> <p>Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen dan mengambil keputusan strategis.</p>	<p><b>w. Segment reporting</b></p> <p><i>Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker who is responsible for allocating resources, assessing segment performance and making strategic decisions.</i></p>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

**Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional sebuah entitas adalah mata uang yang digunakan oleh lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, mata uang yang paling mempengaruhi harga jual, mata uang di negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual, mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, biaya bahan baku dan biaya lain dari pengadaan barang, mata uang dimana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan dan mata uang dimana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan. Mata uang fungsional Perusahaan ditelaah dan diubah jika perlu, secara berkala.

**Imbalan pensiun**

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

*Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.*

**Determination of functional currency**

*An entity's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. In determining the functional currency of the Company, management considers the following factors, among others, the currency that mainly influences sales price, the currency of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales price, the currency that mainly influences labour, material and other costs of providing goods, the currency in which funds from financing activities are generated and the currency in which receipts from operating activities are usually retained. The determination of the functional currency of the Company is reviewed and changed if appropriate, on a regular basis.*

**Pension benefits**

*The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pension include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.*

*The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the yield of the government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related pension liability.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 16.

**Perpajakan**

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Dalam menentukan pemulihan aset pajak tangguhan, Perusahaan menyusun proyeksi ketersediaan penghasilan kena pajak masa depan dengan menggunakan beberapa asumsi signifikan antara lain volume penjualan, harga jual produk serta harga beli bahan baku. Asumsi-asumsi tersebut mengandung ketidakpastian bawaan dan realisasinya akan dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti tren harga komoditi bahan baku dan kondisi ekonomi. Selain itu, rugi pajak hanya dapat dimanfaatkan sampai dengan lima tahun sejak terjadinya. Ada kemungkinan realisasi penghasilan kena pajak berbeda secara signifikan dibandingkan dengan proyeksi yang mempengaruhi pemulihan aset pajak tangguhan.

**Masa manfaat dan penyusutan aset tetap**

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**Pension benefits (continued)**

*For the rate of future salary increase, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.*

*Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market condition. Additional information is disclosed in Note 16.*

**Taxation**

*The Company operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.*

*In determining the recoverability of deferred tax assets, the Company prepares a projection of the availability of future taxable income involving significant assumptions such as sales volumes, product selling prices and the purchase price of raw materials. There is inherent uncertainty related to these assumptions and their realisation will be affected by external factors such as raw material commodity price trends and the economic conditions. Furthermore, tax losses can only be utilised within five years of their occurrence. There are possibilities that the actual realisation of the taxable income significantly different from the projections which affect the the recoverability of the deferred tax assets.*

**Fixed assets useful lives and depreciation**

*Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Company's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned or sold.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023***(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)****Penyisihan penurunan nilai persediaan**

Perusahaan melakukan peninjauan secara berkala atas estimasi penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penjualan persediaan di masa mendatang. Estimasi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor, antara lain, usia dan kualitas persediaan dan harga jual persediaan. Perubahan asumsi akan mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan yang harus diakui.

**Penentuan umur sewa**

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah kemungkinan besar opsi akan diambil. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor-faktor yang relevan untuk melakukan perpanjangan. Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang dapat memengaruhi keputusan untuk menggunakan opsi untuk memperpanjang. Penilaian apakah Perusahaan akan menggunakan opsi tersebut berdampak pada penentuan masa sewa, yang dapat secara signifikan memengaruhi jumlah aset hak guna dan liabilitas sewa yang diakui.

**Penurunan nilai aset tetap**

Manajemen secara periodik menilai apakah aset tetap mengalami penurunan nilai. Cadangan penurunan nilai aset tetap ditentukan nilainya berdasarkan estimasi jumlah terpulihkan dari aset tetap dengan mempertimbangkan nilai tercatat aset.

Perhitungan cadangan penurunan nilai melibatkan estimasi sejumlah variabel, terutama periode aset yang diharapkan akan digunakan, tingkat diskonto dan proyeksi pendapatan yang dihasilkan dari aset tetap. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut mungkin dapat mengakibatkan jumlah realisasi akhir yang berbeda dari nilai tercatat aset yang dilaporkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)*****Provision for impairment of inventory***

*The Company periodically reviews the estimated impairment for the inventory based on the estimated future sale of inventory items. The estimate will be affected by, among other factors, the age and quality of inventory and the selling price of the inventory. Changes in these assumptions will affect the amount of provision for impairment that needs to be recognised.*

***Determining lease term***

*In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

*The Company applies judgment in evaluating whether it is highly probable to exercise the option. The Company considers all relevant factors to exercise the renewal. The Company reassesses the lease term if there is a significant event or change that could affect the decision to exercise the option to renew. The assessment of whether the Company will exercise the option impacts the determination of lease terms, which can significantly affect the amount of right-of-use assets and lease liabilities recognised.*

***Impairment of fixed assets***

*Management periodically assesses whether fixed assets are impaired. Provision for impairment of fixed assets is determined based on estimate of recoverable amount of the fixed assets taking into consideration the carrying amount of the assets.*

*The calculation of provision for impairment involves estimating a number of variables, principally the period which the assets are expected to be used, discount rate and the projected income generated from fixed assets. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of the assets.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANKS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Kas</b>	5,480	5,600	<b>Cash on hand</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
- Citibank, N.A.	1,819,291	2,091,932	Citibank, N.A. -
- PT Bank Central Asia Tbk	593,591	-	PT Bank Central Asia Tbk -
- JP Morgan Chase Bank ("JP Morgan")	12,253	10,635	JP Morgan Chase Bank - ("JP Morgan")
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,444	20,844	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
	<u>2,429,579</u>	<u>2,123,411</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
- Citibank, N.A.	6,333,323	3,845,326	Citibank, N.A. -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90,886	93,346	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- JP Morgan	17,504	17,267	JP Morgan -
	<u>6,441,713</u>	<u>3,955,939</u>	
Jumlah kas di bank	<u>8,871,292</u>	<u>6,079,350</u>	Total cash in banks
	<u>8,876,772</u>	<u>6,084,950</u>	

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	4,200,191	2,572,782	Rupiah
Dolar AS	344,634	-	US Dollar
	<u>4,544,825</u>	<u>2,572,782</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Dolar AS	10,415,478	9,597,657	US Dollar
	<u>14,960,303</u>	<u>12,170,439</u>	

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

Rincian piutang usaha berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by geographical area are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pelanggan luar negeri	10,760,112	9,597,657	Overseas customers
Pelanggan dalam negeri	4,200,191	2,572,782	Local customers
	<u>14,960,303</u>	<u>12,170,439</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Belum jatuh tempo	2,123,454	1,840,358
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	1,806,831	638,520
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	<u>614,540</u>	<u>93,904</u>
	<u>4,544,825</u>	<u>2,572,782</u>
<b>Pihak berelasi</b>		
Belum jatuh tempo	7,227,299	5,856,321
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	2,968,840	1,718,711
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	18,677	1,759,799
Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>200,662</u>	<u>262,826</u>
	<u>10,415,478</u>	<u>9,597,657</u>
	<u>14,960,303</u>	<u>12,170,439</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha sebesar AS\$ 5.609.550 (2023: AS\$ 4.473.760) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijamin untuk utang atau pinjaman.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
			<b>Third parties</b>
			Current
			Overdue 1 - 30 days
			Overdue 31 - 60 days
			<b>Related parties</b>
			Current
			Overdue 1 - 30 days
			Overdue 31 - 60 days
			Overdue > 60 days

As at 31 December 2024, trade receivables of US\$ 5,609,550 (2023: US\$ 4,473,760) were past due but not impaired. These related to a number of independent customers with whom there have been no recent history of default.

Based on a review of collectability of the trade receivables at the end of the year, management believes that there was no provision for impairment of receivables needed.

As at 31 December 2024 and 2023, no trade receivables were pledged as collateral for payables or loans.

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</u>
Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC")	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials Beban bantuan teknis/Technical assistance fees Beban penggantian/Reimbursement of expense
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited		
Goodyear Middle East F.Z.E		
Goodyear Taiwan Limited		
Goodyear Korea Company		
Goodyear de Columbia S.A.		
Compania Goodyear del Peru S.A.		
Goodyear International Corporation		
Goodyear do Brasil Produtos de		
Goodyear De Chile S.A.IC		
Goodyear Lastikleri T.A.S		
Goodyear Singapore Tyres		

6. RELATED PARTY INFORMATION

a. Nature of relationship and transactions with related parties

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of relationship and transactions with related parties (continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
Goodyear Philippines Inc.	Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Uang muka penjualan/ <i>Sales advances</i>
Goodyear Operations S.A.	Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Pembelian barang jadi/ <i>Purchase of finished goods</i>
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Pembelian barang jadi/ <i>Purchase of finished goods</i> Pembelian aset tetap dan suku cadang/ <i>Purchase of fixed assets and spare parts</i>
Goodyear Orient Company Private Limited	Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i> Alokasi beban jasa teknologi informasi/ <i>Allocation of information technology service fees</i> Beban regional/ <i>Regional charges</i> Beban jasa koordinasi dan administrasi/ <i>Coordination and administration service fees</i> Uang muka penjualan/ <i>Sales advances</i>
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Pembelian barang jadi/ <i>Purchase of finished goods</i> Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i>
Goodyear Malaysia Bhd.	Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Pembelian barang jadi/ <i>Purchase of finished goods</i> Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i> Pembelian aset tetap dan suku cadang/ <i>Purchase of fixed assets and spare parts</i>
Goodyear Japan Ltd.	Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i>
Qingdao Ge Rui Da Rubber Co., Ltd, Cooper (Kunshan) Tire Co., Ltd.	Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian barang jadi/ <i>Purchase of finished goods</i>
Goodyear Tire Management Company (Shanghai) Ltd.	Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>	Beban penggantian/ <i>Reimbursement of expense</i>
Goodyear Regional Business Services	Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>	Beban jasa koordinasi dan administrasi/ <i>Coordination and administration service fees</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
Dana Pensiun Goodyear Indonesia/ <i>Goodyear Indonesia's Pension Fund</i>	Program imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefits plan</i>	Pembayaran kontribusi Perusahaan atas program pensiun/ <i>Payment of contribution for the Company's pension plan</i>

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

	2024	2023	
<b>Penjualan</b>			<b>Sales</b>
Goodyear Malaysia Bhd.	26,213,025	17,573,410	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear Philippines Inc.	11,676,817	12,065,184	Goodyear Philippines Inc
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	7,032,793	4,233,584	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	3,605,398	10,496,694	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Taiwan Limited	2,390,879	1,753,015	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear Operations S.A.	1,630,153	1,470,238	Goodyear Operations S.A.
Goodyear Middle East F.Z.E.	1,322,426	1,870,321	Goodyear Middle East F.Z.E

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Goodyear International Corporation	1,293,082	857,714	Goodyear International Corporation
Goodyear Orient Company Private Limited	1,148,849	1,055,058	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	543,438	278,314	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Compania Goodyear del Peru S.A.	542,229	540,031	Compania Goodyear del Peru S.A.
Goodyear de Columbia S.A.	485,928	603,941	Goodyear de Columbia S.A.
Goodyear Japan Ltd.	363,453	36,277	Goodyear Japan Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>732,899</u>	<u>920,531</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>58,981,369</u>	<u>53,754,312</u>	

Sebagai persentase dari penjualan bersih

34%

31%

As a percentage of net sales

Penjualan bersih ke pihak berelasi diatribusikan ke segmen penggantian.

Net sales to related parties are attributable to replacement segment.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Pembelian bahan baku</b>			<b>Purchase of raw materials</b>
Goodyear Orient Company Private Limited	3,470,651	3,386,130	Goodyear Orient Company Private Limited
The Goodyear Tire & Rubber Co.	2,840,970	1,824,788	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear Malaysia Bhd.	553,384	50,095	Goodyear Malaysia Bhd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>233,773</u>	<u>103,624</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>7,098,778</u>	<u>5,364,637</u>	

Sebagai persentase dari beban pokok penjualan

5%

4%

As a percentage of cost of sales

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Pembelian barang jadi</b>			<b>Purchase of finished goods</b>
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	13,979,375	19,431,475	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Qingdao Ge Rui Da Rubber Co, Ltd.	1,165,616	814,913	Qingdao Ge Rui Da Rubber Co, Ltd.
Cooper (Kunshan) Tire Co., Ltd.	404,693	-	Cooper (Kunshan) Tire Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>272,822</u>	<u>343,924</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>15,822,506</u>	<u>20,590,312</u>	

Sebagai persentase dari beban pokok penjualan

10%

14%

As a percentage of cost of sales

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Pembelian aset tetap dan suku cadang</b>			<b>Purchase of fixed assets and spare parts</b>
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	1,118,509	-	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Malaysia Bhd.	613,127	10,064	Goodyear Malaysia Bhd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>47,007</u>	<u>175,252</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>1,778,643</u>	<u>185,316</u>	

Sebagai persentase dari beban pokok penjualan

1%

0%

As a percentage of cost of sales

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Beban bantuan teknis</b>			<b>Technical assistance fees</b>
The Goodyear Tire & Rubber Co.	8,333,646	7,911,465	The Goodyear Tire & Rubber Co.
<b>Alokasi beban jasa teknologi informasi</b>			<b>Allocation of information technology service fees</b>
Goodyear Orient Company Private Limited	1,118,198	984,947	Goodyear Orient Company Private Limited
<b>Beban jasa koordinasi dan administrasi</b>			<b>Coordination and administration service fees</b>
Goodyear Orient Company Private Limited	918,641	602,037	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Regional Business	352,352	331,421	Goodyear Regional Business
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	11,038	16,328	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>1,282,031</u>	<u>949,786</u>	
<b>Beban penggantian</b>			<b>Reimbursement of expense</b>
The Goodyear Tire & Rubber Co.	362,028	354,987	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	124,741	272,150	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>486,769</u>	<u>627,137</u>	
<b>Beban regional</b>			<b>Regional charges</b>
Goodyear Orient Company Private Limited	5,809,699	5,156,877	Goodyear Orient Company Private Limited
	<u>17,030,343</u>	<u>15,630,212</u>	
<b>Sebagai persentase dari beban pokok penjualan, beban penjualan dan umum dan administrasi</b>	<u>10%</u>	<u>10%</u>	<b>As a percentage of cost of sales, selling and general and administrative expenses</b>

c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi

c. Summary of balances of related parties

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Goodyear Malaysia Bhd.	6,205,765	6,180,253	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear International Corporation	817,930	361,065	Goodyear International Corporation
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	780,986	32,004	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	638,602	1,419,504	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Taiwan Limited	585,407	309,083	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear Operations S.A.	412,570	378,331	Goodyear Operations S.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	974,218	917,417	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>10,415,478</u>	<u>9,597,657</u>	
<b>Sebagai persentase dari jumlah aset</b>	<u>9%</u>	<u>8%</u>	<b>As a percentage of total assets</b>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi (lanjutan)

c. Summary of balances of related parties  
(continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	6,014,552	4,129,407	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Qingdao Ge Rui Da Rubber Co., Ltd.	737,936	814,913	Qingdao Ge Rui Da Rubber Co., Ltd
The Goodyear Tire & Rubber Co.	432,922	338,656	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear Malaysia Bhd.	354,050	63,005	Goodyear Malaysia Bhd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>465,086</u>	<u>784,513</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>8,004,546</u>	<u>6,130,494</u>	
<b>Sebagai persentase dari jumlah liabilitas</b>	<u>12%</u>	<u>10%</u>	<b>As a percentage of total liabilities</b>
<b>Utang lain-lain</b>			<b>Other payables</b>
Goodyear Orient Company Private Limited	2,251,815	2,257,254	Goodyear Orient Company Private Limited
The Goodyear Tire & Rubber Co.	1,832,356	1,127,464	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>264,115</u>	<u>239,685</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>4,348,286</u>	<u>3,624,403</u>	
<b>Sebagai persentase dari jumlah liabilitas</b>	<u>7%</u>	<u>6%</u>	<b>As a percentage of total liabilities</b>
<b>Uang muka penjualan</b>			<b>Sales advances</b>
Goodyear Philippines Inc.	<u>3,181,077</u>	<u>3,741,206</u>	Goodyear Philippines Inc.
<b>Sebagai persentase dari jumlah liabilitas</b>	<u>5%</u>	<u>6%</u>	<b>As a percentage of total liabilities</b>

d. Kompensasi manajemen kunci

d. Key management compensation

Manajemen kunci termasuk Direksi dan Dewan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci untuk jasa kerja adalah sebagai berikut:

Key management includes Directors and Board of commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	599,422	832,813	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	<u>32,883</u>	<u>35,372</u>	Post-employment benefits
	<u>632,305</u>	<u>868,185</u>	



PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) 6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

e. Dana pensiun

Jumlah pembayaran yang dilakukan Perusahaan kepada Dana Pensiun Goodyear adalah sebesar AS\$ 1.012.355 (2023: AS\$ 1.018.068).

e. Pension fund

Total payment made by the Company to Goodyear's Pension Fund amounting to US\$ 1,012,355 (2023: US\$ 1,018,068).

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Barang jadi	16,119,777	11,501,019	Finished goods
Bahan baku	7,258,928	7,100,359	Raw materials
Barang dalam perjalanan	2,855,007	2,302,448	Goods in transit
Barang dalam proses	1,754,227	1,549,964	Work in progress
Bahan penunjang	<u>1,250,691</u>	<u>1,498,186</u>	Supplies
	29,238,630	23,951,976	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(310,749)</u>	<u>(371,277)</u>	Less: Provision for impairment of inventories
	<u><u>28,927,881</u></u>	<u><u>23,580,699</u></u>	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of inventory during 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pada awal tahun	371,277	529,212	At the beginning of the year
Penambahan	88,676	58,450	Addition
Pelepasan	-	(7,638)	Disposal
Pembalikan	<u>(149,204)</u>	<u>(208,747)</u>	Reversal
Pada akhir tahun	<u><u>310,749</u></u>	<u><u>371,277</u></u>	At the end of the year

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan tidak lancar.

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$ 20.766.072 (2023: AS\$ 24.861.441) yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 December 2024, inventories are covered by insurance against risk of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 20,766,072 (2023: US\$ 24,861,441) which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

As at 31 December 2024 and 2023, no inventories are pledged as collateral for payables or loans.



PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pengurangan suku cadang pada tahun 2024 dan 2023 termasuk penggunaan suku cadang untuk pemeliharaan rutin aset tetap yang dibebankan pada beban pokok penjualan.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban pokok penjualan	6,368,238	6,522,767
Beban penjualan	75,477	54,329
Beban umum dan administrasi	<u>149,381</u>	<u>170,482</u>
	<u><u>6,593,096</u></u>	<u><u>6,747,578</u></u>

Semua aset tetap merupakan aset tetap dalam kepemilikan langsung Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dalam pembangunan sejumlah AS\$ 2.399.322 (2023: AS\$ 2.518.331) terdiri dari bangunan dan mesin dalam rangka peningkatan kualitas produksi.

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2025. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sekitar 60% dari jumlah nilai kontrak (2023: 70%).

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$ 198.408.635 (2023: AS\$ 196.232.567), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang akan jatuh tempo antara tahun 2033 sampai dengan 2043, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai terhadap nilai tercatat aset tetap, kecuali untuk suku cadang.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Disposals of spare parts in 2024 and 2023 include usage of spare parts for the purpose of regular maintenance of fixed assets, which are charged to cost of sales.

Depreciation expenses were allocated as follows:

Cost of sales  
Selling expenses  
General and administrative expenses

All fixed assets are under direct ownership of the Company.

As at 31 December 2024, construction in progress amounting to US\$ 2,399,322 (2023: US\$ 2,518,331) represented building and machinery for the improvement of the Company's production quality.

Construction in progress is expected to be completed mostly in 2025. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2024 was approximately 60% of total contract value (2023: 70%).

As at 31 December 2024, fixed assets, except land, are covered by insurance against risks of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 198,408,635 (2023: US\$ 196,232,567), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company owns land rights which will expire within 2033 to 2043, after which they can be extended.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets, except for spare parts.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan kerugian dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Penerimaan dari hasil pelepasan aset tetap	19,844	-
Dikurangi nilai tercatat:		
Harga perolehan	6,114,174	526,875
Akumulasi penyusutan	<u>(6.077.705)</u>	<u>(474.625)</u>
	<u>36,469</u>	<u>52,250</u>
Kerugian pelepasan aset tetap	<u>(16,625)</u>	<u>(52,250)</u>

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap, selain tanah dan bangunan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai jual objek pajak ("NJOP") tanah dan bangunan Perusahaan sebesar AS\$ 44.527.856 - setara dengan Rp 718.191.231.000 (2023: AS\$ 46.682.430 - setara dengan Rp 718.191.231.000). NJOP ditentukan oleh pemerintah daerah dari objek yang sejenis pada tahun berjalan, yang termasuk dalam hirarki nilai wajar Tingkat 2.

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi. Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$ 111.168.803 (2023: AS\$ 118.850.605).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

9. FIXED ASSETS (continued)

The calculation of the loss on disposal of fixed assets is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Proceeds from disposal of fixed assets	19,844	-
Less the carrying value:		
Acquisition costs	6,114,174	526,875
Accumulated depreciation	<u>(6.077.705)</u>	<u>(474.625)</u>
	<u>36,469</u>	<u>52,250</u>
Loss disposal of fixed assets	<u>(16,625)</u>	<u>(52,250)</u>

There is no significant difference between the fair value and the carrying amount of the fixed assets, other than land and buildings.

As at 31 December 2024, the sale value of the tax object ("NJOP") of the Company's land and buildings amounted to US\$ 44,527,856 - equivalent to Rp 718,191,231,000 (2023: US\$ 46,682,430 - equivalent to Rp 718,191,231,000). The NJOP is determined by the regional government from similar objects in the current year, which was included in the fair value measurement of Level 2.

The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounting to US\$ 111,168,803 (2023: US\$ 118,850,605).

As at 31 December 2024 and 2023, there were no fixed assets pledged as collateral for payables or loans.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA

- (i) Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan Perusahaan:

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

- (i) Amounts recognised in the statements of financial position

The table shows details of right-of-use assets in Company's statements of financial positions:

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Bangunan dan instalasi	321,939	37,195	-	359,134	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	78,736	-	-	78,736	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	37,332	22,563	-	59,895	Office equipment and furniture
Kendaraan	2,906,195	179,177	-	3,085,372	Vehicles
	<u>3,344,202</u>	<u>238,935</u>	<u>-</u>	<u>3,583,137</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan instalasi	(319,671)	(16,732)	-	(336,403)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(56,378)	(11,680)	-	(68,058)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(37,332)	(5,738)	-	(43,070)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(1,345,982)	(425,281)	-	(1,771,263)	Vehicles
	<u>(1,759,363)</u>	<u>(459,431)</u>	<u>-</u>	<u>(2,218,794)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>1,584,839</u>			<u>1,364,343</u>	<b>Net book value</b>
	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Bangunan dan instalasi	459,052	6,800	(143,913)	321,939	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	78,736	-	-	78,736	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	37,332	-	-	37,332	Office equipment and furniture
Kendaraan	1,325,053	1,581,142	-	2,906,195	Vehicles
	<u>1,900,173</u>	<u>1,587,942</u>	<u>(143,913)</u>	<u>3,344,202</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan instalasi	(348,983)	(50,371)	79,683	(319,671)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(44,260)	(12,118)	-	(56,378)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(37,332)	-	-	(37,332)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(993,789)	(352,193)	-	(1,345,982)	Vehicles
	<u>(1,424,364)</u>	<u>(414,682)</u>	<u>79,683</u>	<u>(1,759,363)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>475,809</u>			<u>1,584,839</u>	<b>Net book value</b>

- (ii) Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

- (ii) Depreciation expenses were allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan	406,248	370,977	Cost of sales
Beban penjualan	47,445	43,705	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	5,738	-	General and administrative expenses
	<u>459,431</u>	<u>414,682</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Aset tidak lancar lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan atas kontrak pembelian jangka panjang dan uang muka karyawan.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consisted of refundable deposits for long-term supply contracts and advance employees.

12. UTANG USAHA

**Pihak ketiga**  
Rupiah  
Dolar AS  
Euro  
Lain-lain (masing-masing  
di bawah AS\$ 100.000)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah	19,342,059	12,715,319
Dolar AS	15,231,792	13,479,304
Euro	202,193	674,474
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>32,195</u>	<u>23,730</u>
	<u>34,808,239</u>	<u>26,892,827</u>

**Third parties**  
Rupiah  
US Dollar  
Euro  
Others (each below  
US\$ 100,000)

**Pihak berelasi**

Dolar AS  
Euro

Dolar AS	8,004,546	6,125,167
Euro	<u>-</u>	<u>5,327</u>
	<u>8,004,546</u>	<u>6,130,494</u>
	<u>42,812,785</u>	<u>33,023,321</u>

**Related parties**  
US Dollar  
Euro

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi. Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan.

Trade payables represent purchase of raw materials and finished goods. There is no guarantee given on the Company's trade payables.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

13. UTANG LAIN-LAIN

**Pihak ketiga**  
Pembelian aset tetap  
Beban pengangkutan dan penjualan  
Tenaga kontrak dan konsultan  
Beban listrik, bahan bakar  
dan subsidi kantin  
Asuransi  
Biaya *forklift*  
Perlengkapan  
Lain-lain (masing-masing  
di bawah AS\$ 100.000)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pembelian aset tetap	2,338,256	1,752,938
Beban pengangkutan dan penjualan	1,948,253	1,853,592
Tenaga kontrak dan konsultan	900,380	1,116,887
Beban listrik, bahan bakar dan subsidi kantin	899,745	721,326
Asuransi	688,097	-
Biaya <i>forklift</i>	620,757	609,056
Perlengkapan	323,060	518,381
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>698,196</u>	<u>662,316</u>
	<u>8,416,744</u>	<u>7,234,496</u>

**Third parties**  
Fixed assets purchase  
Freight and selling cost  
Casual labour and consultant  
Electricity, energy and  
canteen subsidy  
Insurance  
Forklift expense  
Supplies  
Others (each  
below US\$ 100,000)

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

13. OTHER PAYABLES (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Beban regional	2,221,792	2,234,092	Regional charges
Beban bantuan teknis	1,848,753	1,192,195	Technical assistance fees
Beban jasa teknologi informasi	114,621	96,766	IT Service fee
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>163,120</u>	<u>101,350</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>4,348,286</u>	<u>3,624,403</u>	
	<u>12,765,030</u>	<u>10,858,899</u>	

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

14. AKRUAL

14. ACCRUALS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rabat penjualan	875,971	1,670,048	Sales rebates
Iklan dan pemasaran	232,764	305,128	Advertising and marketing
Beban pengangkutan dan gudang	201,000	119,495	Freight cost and warehouse fee
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>321,613</u>	<u>348,436</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>1,631,348</u>	<u>2,443,107</u>	

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak lain-lain:			Other tax:
- Pajak pertambahan nilai	<u>2,093,025</u>	<u>612,373</u>	Value added tax -

Klaim restitusi pajak dari pajak penghasilan badan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan dan diperkirakan akan diterima pengembaliannya oleh Perusahaan dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal pelaporan disajikan sebagai pajak dibayar dimuka dan diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Claims for tax refunds of corporate income tax which have been confirmed by the Tax Authority and expected to be received by the Company within 12 months from the reporting date are presented as prepaid taxes and classified as current assets.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

Sedangkan klaim restitusi pajak dari pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan atau masih dalam proses keberatan atau banding disajikan sebagai "Tagihan atas restitusi pajak" (Catatan 15e). Tagihan atas restitusi pajak tersebut diperkirakan akan dipulihkan lebih dari 12 bulan dari tanggal pelaporan sehingga diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Setelah Otoritas Perpajakan mengeluarkan ketetapan atas klaim tersebut dan jika tidak terdapat pengajuan keberatan atau banding, maka Perusahaan akan mereklasifikasi tagihan atas restitusi pajak tersebut ke pajak dibayar dimuka sebagai bagian dari aset lancar.

b. Utang pajak lain-lain

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pajak lain-lain:		
- Pasal 21	205,866	170,217
- Pasal 23	47,479	74,462
- Pasal 26	<u>56,966</u>	<u>56,360</u>
	<u>310,311</u>	<u>301,039</u>

c. Beban pajak penghasilan

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tangguhan	<u>2,061,551</u>	<u>890,756</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	8,301,347	6,617,814
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	1,826,296	1,455,919
Beban yang tidak dapat dikurangkan	50,652	9,141
Pendapatan kena pajak final	(2,093)	(293)
Penyesuaian aset pajak tangguhan	<u>186,696</u>	<u>(574,011)</u>
	<u>2,061,551</u>	<u>890,756</u>

15. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

While claims for tax refund of corporate income tax and other taxes which either have not been confirmed by the Tax Authority or are under objections or appeals, are presented as "Claim for tax refund" (Note 15e). These are classified as non-current assets as it is expected that they may be recovered more than 12 months from the reporting date. Once the Tax Authority confirms the claims and if there are no objections or appeals, the Company will then reclassify those balances into prepaid taxes in the current assets.

b. Other taxes payable

Other taxes:  
Article 21 -  
Article 23 -  
Article 26 -

c. Income tax expenses

Deferred

A reconciliation between income tax expense and the statutory tax amount on the profit before income tax is as follows:

Profit before income tax  
Tax calculated at applicable tax rates

Non-deductible expenses  
Income subject to final tax

Adjustment to deferred tax assets



PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Beban pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung sebagai berikut:

Current income tax expense for the years ended 31 December 2024 and 2023 were calculated as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak pajak penghasilan	8,301,347	6,617,814	<i>Profit before income tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	230,235	41,548	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan kena pajak final	(9,514)	(1,330)	<i>Income subject to final tax</i>
Akrual dan penyisihan Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	(726,472) 24,507	(361,373) (105,499)	<i>Accruals and provision Provision for employee benefits obligations</i>
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(2,228,791)	(2,108,528)	<i>Differences between commercial and fiscal fixed assets depreciation</i>
Aset hak guna dan liabilitas sewa	(81,545)	121,752	<i>Right-of-use assets and lease liabilities</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	<u>(60,333)</u>	<u>(157,935)</u>	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Penghasilan kena pajak	<u>5,449,434</u>	<u>4,046,449</u>	<i>Taxable income</i>
Pemanfaatan akumulasi rugi pajak	<u>(5,449,434)</u>	<u>(4,046,449)</u>	<i>Utilisation of accumulated fiscal loss</i>
Beban pajak penghasilan kini	-	-	<i>Current income tax expense</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(3,037,330)</u>	<u>(3,178,710)</u>	<i>Prepaid income taxes</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u><u>(3,037,330)</u></u>	<u><u>(3,178,710)</u></u>	<i>Overpayment of corporate income tax</i>

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2024 were based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan sebagai berikut:

Tahun pajak/Fiscal year	2024	2023	Kadaluarsa/Expired in
2019	-	2,444,899	2024
2020	2,412,983	5,417,517	2025
2022	2,171,136	2,174,484	2027
	<u>4,584,119</u>	<u>10,036,900</u>	

d. Aset pajak tangguhan

	1 Januari/ January 2024	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to Other comprehensive income	31 Desember/ December 2024	
Akumulasi rugi pajak	2,208,118	(1,199,612)	-	1,008,506	Accumulated tax losses
Akrual dan penyisihan	280,263	(159,824)	-	120,439	Accruals and provision
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(463,645)	(676,250)	-	(1,139,895)	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	81,680	(13,315)	-	68,365	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	46,431	5,390	(5,440)	46,381	Provision for employee benefits obligations
Aset hak guna	(601,877)	301,722	-	(300,155)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	643,101	(319,662)	-	323,439	Lease liabilities
	<u>2,194,071</u>	<u>(2,061,551)</u>	<u>(5,440)</u>	<u>127,080</u>	

d. Deferred tax assets

	1 Januari/ January 2023	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to Other comprehensive income	31 Desember/ December 2023	
Akumulasi rugi pajak	2,524,326	(316,208)	-	2,208,118	Accumulated tax losses
Akrual dan penyisihan	359,765	(79,502)	-	280,263	Accruals and provision
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	231	(463,876)	-	(463,645)	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	116,426	(34,746)	-	81,680	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	40,717	(23,209)	28,923	46,431	Provision for employee benefits obligations
Aset hak guna	(253,212)	(348,665)	-	(601,877)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	267,651	375,450	-	643,101	Lease liabilities
	<u>3,055,904</u>	<u>(890,756)</u>	<u>28,923</u>	<u>2,194,071</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan atas restitusi pajak

	<u>2024</u>
Pajak penghasilan badan:	
- 2024	3,037,330
- 2023	3,196,832
- 2022	-
	<u>6,234,162</u>

**Pajak penghasilan badan**

Tahun pajak 2022

Pada bulan Juni 2024, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022 sebesar AS\$ 3.023.430. Perusahaan menyetujui ketetapan pajak tersebut dan membebankan selisihnya sebesar AS\$ 4.585 ke dalam laporan laba rugi. Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan Juli 2024.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Aturan Model Pilar Dua Organization for Economic Cooperation and Development ("OECD")

Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah diundangkan di Indonesia, yurisdiksi dimana tempat Perseroan didirikan, dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025. Dikarenakan PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki eksposur atas pajak kini. Perusahaan menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan terkait pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amendemen terhadap PSAK 212 "Pajak Penghasilan" yang diterbitkan pada bulan Desember 2023.

Perusahaan sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan terdapat eksposur terhadap PMK-136 saat PMK-136 diberlakukan. Dikarenakan kompleksitas dalam penerapan PMK-136 dan perhitungan pendapatan Global Anti-Base Erosion ("GloBE"), dampak kuantitatif dari PMK-136 yang telah diundangkan belum dapat diperkirakan secara wajar.

15. TAXATION (continued)

e. Claim for tax refund

	<u>2023</u>	
		Corporate income taxes:
	-	2024 -
	3,178,710	2023 -
	<u>3,028,015</u>	2022 -
	<u>6,206,725</u>	

**Corporate income tax**

2022 fiscal year

In June 2024, the Company received a tax assessment letter for the 2022 fiscal year confirming overpayment for corporate income tax amounting to US\$ 3,023,430. The Company accepted the tax assessment and charged the remaining amount of US\$ 4,585 to the profit or loss. The Company received the tax refund in July 2024.

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Organization for Economic Cooperation and Development ("OECD") Pillar Two Model Rules

The Ministry of Finance ("MoF") Regulation No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Company has no related current tax exposure. The Company applies the exception to recognise and disclose information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendment to PSAK 212 "Income Taxes" issued in December 2023.

The Company is in the process of assessing whether they are within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when PMK-136 comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating Global Anti-Base Erosion ("GloBE") income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Akrual imbalan kerja	1,514,152	1,717,465	Accrued employee benefits
Imbalan pensiun	31,023	25,376	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>179,800</u>	<u>185,665</u>	Other long-term benefits
	1,724,975	1,928,506	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(1,548,376)</u>	<u>(1,755,996)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>176,599</u>	<u>172,510</u>	Non-current portion
Beban yang diakui pada laba rugi:			Expense recognised in profit or loss:
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Imbalan pensiun	1,042,727	899,330	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>31,935</u>	<u>55,026</u>	Other long-term benefits
	<u>1,074,662</u>	<u>954,356</u>	

Imbalan pension

Jumlah kewajiban imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (dahulu PT Towers Watson Purbajaga) sesuai dengan laporan tertanggal 26 Maret 2025 (2023: 27 Maret 2024) sebagai berikut:

Pension benefits

The amount of employee benefits obligations was calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (formerly PT Towers Watson Purbajaga) as described in its report dated 26 March 2025 (2023: 27 March 2024) as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat diskonto	7.25% per tahun/ per annum	7% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa datang	7.5% per tahun/ per annum	7.50% per tahun/ per annum	Future salary increase rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ Indonesian Mortality Table 2019	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ Indonesian Mortality Table 2019	Mortality rate
Tingkat pensiun dini	1% pada usia/ at the age 45-54	1% pada usia/ at the age 45-54	Early retirement rate
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai kini kewajiban	12,248,401	13,826,698	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(14,511,827)	(15,447,181)	Fair value of plan assets
Dampak batas atas aset	<u>2,294,449</u>	<u>1,645,859</u>	The effect of asset ceiling
	<u>31,023</u>	<u>25,376</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)**

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

**Pension benefits (lanjutan)**

Mutasi kewajiban imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of the pension benefits obligation recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pada awal tahun	25,376	32,867	At beginning of the year
Biaya jasa kini	952,775	941,961	Current service cost
Biaya administrasi program	41,350	108,075	Plan administration cost
Penghasilan bunga	<u>(34,563)</u>	<u>(127,786)</u>	Interest income
	984,938	955,117	
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(587,794)	74,072	Remeasurements: Actuarial (gain)/loss from change in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	20,226	Actuarial loss from change in demographic assumptions
Keuntungan penyesuaian pengalaman	(308,756)	(257,637)	Gain from experience adjustment
Imbal hasil aset program	335,128	(35,601)	Return on plan assets
Perubahan dampak batas atas aset	<u>536,697</u>	<u>330,406</u>	Change in the effect of asset ceiling
	960,213	1,086,583	
Iuran yang dibayarkan	(1,012,355)	(1,018,068)	Contribution paid
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	-	(20,219)	Benefits paid directly by the employer
Penyesuaian perubahan kurs	<u>83,165</u>	<u>(22,920)</u>	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	<u>31,023</u>	<u>25,376</u>	At the end of the year
Pengukuran kembali kumulatif yang diakui dalam (penghasilan)/rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:			Cumulative remeasurements recognised in other comprehensive (income)/loss are as follows:
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pada awal tahun	4,552,721	4,421,255	At the beginning of the year
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	<u>(24,725)</u>	<u>131,466</u>	Remeasurements recognised during the year
Pada akhir tahun	<u>4,527,996</u>	<u>4,552,721</u>	At the end of the year
Rincian beban imbalan pensiun yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:			Details of the pension benefits expenses recognised in profit or loss are as follows:
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya jasa kini	952,775	941,961	Current service costs
Penghasilan bunga	(34,563)	(127,786)	Interest income
Biaya administrasi yang dibayar	<u>41,350</u>	<u>108,075</u>	Administrative expenses paid
	<u>959,562</u>	<u>922,250</u>	

Beban imbalan pensiun dialokasikan ke beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

The pension benefit expenses were allocated to cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

Mutasi nilai kini kewajiban selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pada awal tahun	13,826,698	12,565,555
Biaya jasa kini	952,775	941,961
Biaya bunga	934,715	934,807
Pengukuran kembali: Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(587,794)	74,072
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	20,226
Keuntungan penyesuaian pengalaman	(308,756)	(257,637)
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	-	(20,219)
Imbalan yang dibayar	(1,973,584)	(678,225)
Penyesuaian perubahan kurs	(595,653)	246,158
	<u>12,248,401</u>	<u>13,826,698</u>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pada awal tahun	15,447,181	13,848,140
Penghasilan bunga dari aset program	1,081,171	1,062,593
luran pemberi kerja	1,012,355	1,018,068
Pengukuran kembali - imbal hasil aset program	(335,128)	35,601
Biaya administrasi yang dibayar	(41,350)	(108,075)
Imbalan yang dibayar	(1,973,584)	(678,225)
Penyesuaian perubahan kurs	(678,818)	269,079
	<u>14,511,827</u>	<u>15,447,181</u>

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)**

**Pension benefits (lanjutan)**

The movement in the present value of obligations is as follows:

<i>At the beginning of the year</i>
<i>Current service cost</i>
<i>Interest cost</i>
<i>Remeasurements:</i>
<i>Actuarial gain from change in financial assumptions</i>
<i>Actuarial loss from change in demographic assumptions</i>
<i>Gain from experience adjustment</i>
<i>Contribution paid directly by the employer</i>
<i>Contribution paid</i>
<i>Exchange rate adjustment</i>
<i>At the end of the year</i>

The movement in the fair value of plan assets for the year is as follows:

<i>At the beginning of the year</i>
<i>Interest income on plan assets</i>
<i>Employer's contributions</i>
<i>Remeasurements - return on plan assets</i>
<i>Administrative expenses paid</i>
<i>Contribution paid</i>
<i>Exchange rate adjustment</i>
<i>At the end of the year</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS  
(continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (lanjutan)

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, aset program terdiri dari:

As at 31 December 2024 and 2023, the plan assets comprise the following:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Investasi dengan harga pasar kuotasian</b>			<b>Investments with quoted market price</b>
- Saham	712,964	350,393	Stocks -
- Surat berharga	7,466,175	7,870,002	Bonds -
- Reksa dana	<u>1,312,829</u>	<u>1,920,629</u>	Mutual funds -
	<u>9,491,968</u>	<u>10,141,024</u>	
<b>Investasi yang tidak terlepas harga pasar kuotasian</b>			<b>Investments with no quoted market price</b>
- Kas di bank	508,849	553,234	Cash in banks -
- Deposito	<u>4,511,010</u>	<u>4,752,923</u>	Time deposits -
	<u>5,019,859</u>	<u>5,306,157</u>	
	<u><u>14,511,827</u></u>	<u><u>15,447,181</u></u>	

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar AS\$ 996.688 (2023: AS\$ 1.067.526) (tidak diaudit).

Expected contribution to defined benefit pension plan for the following one year is US\$ 996,688 (2023: US\$ 1,067,526) (unaudited).

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 19,05 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 19.05 years.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation changes in the weighted principal assumptions is as follows:

<b>Dampak terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact to present value of defined benefit obligation</b>				
<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>		
Tingkat diskonto	1.00%	Turun sebesar AS\$ 1.973.812 Decrease by US\$ 1,973,812	Naik sebesar AS\$ 2.526.154 Increase by US\$ 2,526,154	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Naik sebesar AS\$ 1.056.612/ Increase by US\$ 1,056,612	Turun sebesar AS\$ 947.761/ Decrease by US\$ 947,761	Salary increase rate

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Volatilitas asset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

2. Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

3. Tingkat kenaikan gaji

Kewajiban imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Dalam hal program yang didanai, Perusahaan memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai investasi jangka panjang yang sejalan dengan skema kewajiban pensiun. Dalam kerangka ini, ALM yang dimiliki Perusahaan bertujuan menyesuaikan aset-aset terhadap kewajiban pensiun dengan berinvestasi pada sekuritas bunga tetap jangka panjang dan deposito berjangka dengan jatuh tempo yang sesuai dengan jatuh tempo pembayaran manfaat dan dalam mata uang yang sesuai.

Perusahaan telah menentukan bahwa strategi tersebut bertujuan untuk mengeliminasi defisit program pensiun selama bertahun-tahun. Perusahaan mempertimbangkan bahwa tingkat kontribusi yang ditetapkan pada tanggal penilaian terakhir cukup memadai untuk mengeliminasi defisit selama periode yang disetujui dan kontribusi rutin berbasis biaya jasa tidak akan meningkat secara signifikan.

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)**

**Pension benefits (continued)**

*Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:*

1. *Asset volatility*

*The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.*

2. *Changes in bond yields*

*A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially, offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.*

3. *Salary growth rate*

*The Company's pension obligations are linked to salary growth rate and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.*

*In case of the funded plan, the Company ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that has been developed to achieve long-term investments that are in line with the obligations under the pension schemes. Within this framework, the Company's ALM objective is to match the assets to the pension obligations by investing in long-term fixed interest securities and time deposits with maturities that match the benefit payments as they fall due and in the appropriate currency.*

*The Company has determined that this strategy aims to eliminate the pension plan deficit over the years. The Company considers that the contribution rates set at the latest valuation date are sufficient to eliminate the deficit over the agreed period and that regular contributions, which are based on service costs, will not increase significantly.*



PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/43 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. **EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS**  
(continued)

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya	179,800	185,665	Present value of other long-term benefits

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of other long-term benefits obligation recognised in the statements of financial position is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal tahun	185,665	152,206	At the beginning of the year
Biaya yang dibebankan dalam laba rugi	40,181	51,660	Expenses charged to profit or loss
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	(37,800)	(21,567)	Benefits paid directly by the employer
Penyesuaian perubahan kurs	(8,246)	3,366	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	<u>179,800</u>	<u>185,665</u>	At the end of the year

Rincian beban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of the other long-term benefits expenses recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya jasa kini	14,524	19,050	Current service costs
Biaya bunga	13,076	10,739	Interest costs
Pengukuran kembali	12,581	21,871	Remeasurements
	<u>40,181</u>	<u>51,660</u>	

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits and other long-term benefits is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	96,819	136,826	755,084	144,637,015	145,625,744	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	34,224	31,781	69,230	264,489	399,724	Other long-term benefits
Jumlah	<u>131,043</u>	<u>168,607</u>	<u>824,314</u>	<u>144,901,504</u>	<u>146,025,468</u>	Total

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

17. **SHORT-TERM BORROWINGS**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Pinjaman bank</b>			<b>Bank loans</b>
Citibank, N.A.	-	5,850,000	Citibank, N.A.
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	975,000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
	<u>-</u>	<u>6,825,000</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK** (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek Perusahaan. Penarikan pinjaman dilakukan dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 24 Juli 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas pinjaman.

Jangka waktu dari setiap penarikan pinjaman adalah maksimal 90 hari dihitung sejak tanggal pencairan. Bunga akan dibebankan atas setiap penarikan seperti yang ditetapkan dalam masing-masing perjanjian pinjaman. Bunga pinjaman selama tahun 2024 berkisar antara 8,75%-9,50% per tahun (2023: 8,29%-9,57% per tahun) untuk pinjaman dalam Rupiah dan tidak ada pinjaman dalam Dolar AS.

Tidak ada jaminan yang dikenakan atas fasilitas ini. Fasilitas perbankan ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun oleh kedua belah pihak.

**17. SHORT-TERM BORROWINGS** (continued)

The funds received from short-term borrowing are used for the Company's short-term working capital requirements. The loan withdrawal is denominated in Rupiah. On 24 July 2024, the Company repaid all its borrowing. As at 31 December 2024, the Company not used the loan facility.

Tenor of each drawn-down loan is 90 days maximum from the disbursement date. Interest will be charged on each drawdown as stipulated in the respective loan agreement. Interest rate on loan for 2024 was ranging from 8.75%-9.50% per annum (2023: 8.29%-9.57% per annum) for Rupiah-denominated loans and no loans denominated in US Dollar.

There is no collateral for these facilities. These banking facilities are subject to review at any time and in any event by both parties.

**18. LIABILITAS SEWA**

Liabilitas sewa secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pesewa jika terjadi peristiwa gagal bayar.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**18. LEASE LIABILITIES**

Lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased asset revert to the lessor in the event of default.

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum			Gross lease liabilities - minimum lease payments
Tidak lebih dari 1 tahun	531,081	455,419	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	1,132,108	1,520,988	Later than 1 year and less than 5 years
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	<u>(193,012)</u>	<u>(269,816)</u>	Future finance charges on finance leases
Nilai kini liabilitas sewa	<u><u>1,470,177</u></u>	<u><u>1,706,591</u></u>	Present value of lease liabilities



PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**20. SALDO LABA DICADANGKAN**

Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat cadangan sebesar 20% minimum dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo laba dicadangkan adalah sebesar AS\$ 80.991.

Pada tanggal 31 Desember 2024, perusahaan memiliki utang dividen sebesar AS\$ 19.724 (2023: AS\$ 21.539) dari pemegang sahamnya yang belum dibayarkan sehubungan dengan distribusi dividen dari tahun 2009 sampai dengan 2015.

**20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Limited Liability Corporation Law No. 40/2007 requires companies in Indonesia to set up a reserve of a minimum 20% of the issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 31 December 2024 and 2023, balance of appropriated retained earnings was US\$ 80,991.

As at 31 December 2024, the Company has not paid the dividend payables amounting to US\$ 19,724 (2023: US\$ 21,539) to its shareholders in relation to dividend distribution from 2009 until 2015 financial year.

**21. PENYESUAIAN PENJABARAN KUMULATIF**

Penyesuaian penjabaran kumulatif pada laporan posisi keuangan sejumlah AS\$ 74.508.088 merupakan selisih yang timbul dari penjabaran mata uang sehubungan dengan perubahan mata uang fungsional Perusahaan dari Rupiah menjadi Dolar AS pada tanggal 1 Januari 2010.

Perubahan ini disahkan oleh Menteri Keuangan dalam Surat No. KEP-83/WPJ.19/2009 tanggal 3 September 2009.

**21. CUMULATIVE TRANSLATION ADJUSTMENT**

Cumulative translation adjustments in the statements of financial position amounting to US\$ 74,508,088 represent differences resulting from currency translation in connection with the change of the functional currency of the Company from Rupiah to US Dollars on 1 January 2010.

This change was approved by the Minister of Finance in Letter No. KEP-83/WPJ.19/2009 dated 3 September 2009.

**22. PENJUALAN BERSIH**

**22. NET SALES**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Ban	170,220,664	168,326,074	Tires
Barang setengah jadi	4,080,667	418,356	Semi-finished goods
Ban dalam	<u>1,434,170</u>	<u>2,279,414</u>	Tubes
	<u>175,735,501</u>	<u>171,023,844</u>	
Klasifikasi penjualan berdasarkan geografi dan pelanggan adalah sebagai berikut:			
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penjualan dalam negeri	115,708,072	117,269,532	Domestic sales
Penjualan ekspor	<u>60,027,429</u>	<u>53,754,312</u>	Export sales
	<u>175,735,501</u>	<u>171,023,844</u>	
Pihak ketiga	116,754,132	117,269,532	Third parties
Pihak berelasi	<u>58,981,369</u>	<u>53,754,312</u>	Related parties
	<u>175,735,501</u>	<u>171,023,844</u>	

Selama tahun 2024, tidak ada transaksi penjualan kepada pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

During 2024, there is no sale transaction to third party customer that exceeds 10% of total net sales.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/47 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF SALES

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of cost of sales during the year:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
- Saldo awal tahun	7,100,359	10,647,521	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Pembelian	89,013,110	72,700,681	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(7,258,928)</u>	<u>(7,100,359)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
Pemakaian bahan baku	88,854,541	76,247,843	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung	12,092,869	11,485,921	<i>Direct labour cost</i>
Beban bantuan teknis	8,333,646	7,911,464	<i>Technical assistance fees</i>
Penyusutan dan amortisasi	6,774,486	6,893,744	<i>Depreciation and amortisation</i>
Listrik dan bahan bakar	5,870,375	5,087,721	<i>Electricity and energy</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	3,687,976	4,200,724	<i>Repair and maintenance</i>
Beban regional	2,006,388	1,867,823	<i>Regional charges</i>
Beban jasa koordinasi dan administrasi	929,679	618,365	<i>Coordination and administration service fees</i>
Beban pensiun	737,512	663,830	<i>Pension cost</i>
Alokasi beban jasa teknologi informasi	722,892	676,710	<i>Allocation information technology service fees</i>
Lain-lain	<u>6,978,557</u>	<u>7,839,885</u>	<i>Other</i>
Beban produksi	136,988,921	123,494,030	<i>Production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
- Saldo awal tahun	1,549,964	1,422,277	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(1,754,227)</u>	<u>(1,549,964)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
Beban pokok produksi	136,784,658	123,366,343	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Saldo awal tahun	11,501,019	11,432,172	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Pembelian	23,649,740	27,483,175	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(16,119,777)</u>	<u>(11,501,019)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
	<u>155,815,640</u>	<u>150,780,671</u>	

Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga dalam negeri yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bahan baku adalah dari PT Bitung Gunasejahtera sebesar AS\$ 17.154.552 (2023: AS\$ 11.204.345). Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga luar negeri yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bahan baku adalah dari Junma Tyre Cord Company Ltd. sebesar AS\$ 8.931.455 (2023: AS\$ 8.736.716).

Purchase transactions from domestic third party suppliers with more than 10% of total purchases of raw materials were from PT Bitung Gunasejahtera amounting to US\$ 17,154,552 (2023: US\$ 11,204,345). Purchase transaction from overseas third party supplier with more than 10% of the total purchase of raw materials was from Junma Tyre Cord Company Ltd. amounting to US\$ 8,931,455 (2023: US\$ 8,736,716).

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA

Jumlah beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

24. OPERATING EXPENSES

The total selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Beban penjualan</b>			<b>Selling expenses</b>
Gaji dan kesejahteraan	1,227,094	1,211,522	Salaries and benefits
Iklan dan promosi	819,811	615,197	Advertising and promotions
Biaya angkut	607,218	663,368	Shipping costs
Beban regional	509,454	417,357	Regional charges
Perjalanan dan pelatihan	298,118	363,242	Travelling and training
Biaya pensiun	143,682	110,951	Pension cost
Penyusutan dan amortisasi	122,921	54,329	Depreciation and amortisation
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>612,214</u>	<u>549,724</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>4,340,512</u>	<u>3,985,690</u>	
<b>Beban umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative expenses</b>
Beban regional	3,293,857	2,871,697	Regional charges
Gaji dan kesejahteraan	1,383,709	1,647,019	Salaries and benefits
Biaya profesional	1,103,930	1,058,800	Professional fees
Alokasi beban jasa teknologi informasi	395,306	308,237	Allocation information technology service fees
Beban jasa koordinasi dan administrasi	352,352	331,421	Coordination and administration service fees
Pos dan telekomunikasi	283,644	277,573	Postage and telecommunication
Beban pensiun	161,533	124,549	Pension cost
Penyusutan dan amortisasi	155,119	208,190	Depreciation and amortisation
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>780,326</u>	<u>779,855</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>7,909,776</u>	<u>7,607,341</u>	

25. BIAYA KEUANGAN

25. FINANCE COSTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban bunga:			Interest expense:
Pinjaman bank	630,749	1,327,970	Bank loans
Liabilitas sewa	130,456	85,516	Lease liabilities
Selisih kurs dari beban bunga, bersih	(335,000)	232,050	Foreign exchange on interest expense, net
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>1,517</u>	<u>1,850</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>427,722</u>	<u>1,647,386</u>	

26. LAIN-LAIN, BERSIH

26. OTHERS, NET

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	1,132,567	(329,865)	Foreign exchange gain/(loss), net
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 9)	(16,625)	(52,250)	Loss on disposal of fixed assets (Note 9)
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>(65,960)</u>	<u>(4,157)</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>1,049,982</u>	<u>(386,272)</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/49 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. LABA PER SAHAM

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba tahun berjalan	6,239,796	5,727,058
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusian	<u>410,000,000</u>	<u>410,000,000</u>
	<u>0.015</u>	<u>0.014</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

27. EARNINGS PER SHARE

*Profit for the year  
Weighted average number of  
ordinary shares outstanding -  
basic and diluted*

*As at 31 December 2024 and 2023, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.*

28. PELAPORAN SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi Perusahaan. Direksi Perusahaan telah menentukan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal Perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis. Perusahaan berdomisili di Indonesia dan seluruh operasi dilakukan di kantor pusat di Bogor. Seluruh aset tidak lancar Perusahaan selain aset pajak tangguhan berada di Indonesia.

Lihat Catatan 22, untuk klasifikasi penjualan berdasarkan geografi

Direksi Perusahaan menggunakan indikator kategori produk sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Oleh karena itu, manajemen melaporkan segmennya berdasarkan kategori produk.

28. SEGMENT REPORTING

*The operational decision maker is the Board of Directors of the Company. The Board of Directors of the Company have determined the operating segments based on the Company's internal report that is used to make strategic decisions. The Company is domiciled in Indonesia and all of the operations are performed in head office in Bogor. All Company's non-current assets except deferred tax assets are located in Indonesia.*

*See Note 22 for classification of sales based on geographical area.*

*The Board of Directors of the Company use products category indicators as tools in analysing its business. Therefore, management reported its segment based on products category.*

	<u>2024</u>				
	<u>Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others</u>	<u>Peralatan asli/ Original equipment</u>	<u>Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts</u>	<u>Jumlah segmen/ Total segment</u>	
Penjualan bersih	162,295,961	13,439,540	-	175,735,501	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(133,427,934)	(13,606,832)	(21,031,162)	(168,065,928)	<i>Cost of sales, selling, general and administrative expenses</i>
Lain-lain	-	-	631,774	631,774	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan	-	-	(2,061,551)	(2,061,551)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan				<u>6,239,796</u>	<i>Profit for the year</i>
<b>Aset segmen</b>					<b><i>Segment assets</i></b>
Piutang usaha	13,597,435	1,362,868	-	14,960,303	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	14,715,811	1,403,966	12,808,104	28,927,881	<i>Inventories</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	78,195,822	<u>78,195,822</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset				<u>122,084,006</u>	<i>Total assets</i>
<b>Liabilitas segmen</b>					<b><i>Segment liabilities</i></b>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	64,826,097	<u>64,826,097</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
<b>Aset tetap</b>					<b><i>Fixed assets</i></b>
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	57,336,703	<u>57,336,703</u>	<i>Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)</i>
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	5,648,352	<u>5,648,352</u>	<i>Unallocated addition of fixed assets</i>
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(6,593,096)	<u>(6,593,096)</u>	<i>Unallocated depreciation expenses</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/50 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT REPORTING (continued)

	2023				
	Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others	Peralatan asli/ Original equipment	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts	Jumlah segmen/ Total segment	
Penjualan bersih	149,738,585	21,285,259	-	171,023,844	Net sales
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(120,402,409)	(21,616,695)	(20,354,598)	(162,373,702)	Cost of sales, selling, general and administrative expenses
Lain-lain	-	-	(2,032,328)	(2,032,328)	Others
Beban pajak penghasilan	-	-	(890,756)	(890,756)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				<u>5,727,058</u>	Profit for the year
<b>Aset segmen</b>					<b>Segment assets</b>
Piutang usaha	10,514,305	1,656,134	-	12,170,439	Trade receivables
Persediaan	8,558,932	2,942,087	12,079,680	23,580,699	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	77,304,184	<u>77,304,184</u>	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>113,055,322</u>	Total assets
<b>Liabilitas segmen</b>					<b>Segment liabilities</b>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	62,057,332	<u>62,057,332</u>	Unallocated liabilities
<b>Aset tetap</b>					<b>Fixed assets</b>
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	58,786,490	<u>58,786,490</u>	Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	6,179,103	<u>6,179,103</u>	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(6,747,578)	<u>(6,747,578)</u>	Unallocated depreciation expenses

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian fasilitas pinjaman bank

PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNPPI")

Pada tanggal 7 Februari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan BNPPI. Jumlah fasilitas pinjaman adalah sebesar AS\$ 10.000.000 atau setara dengan Rp 140.000.000.000, yang kemudian diamendemen menjadi AS\$ 20.000.000 atau setara dengan Rp 280.000.000.000 pada tanggal 4 September 2020. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tanggal 31 Agustus 2024 untuk periode satu tahun sampai dengan 31 Agustus 2025.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank loans facility agreement

PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNPPI")

On 7 February 2020, the Company entered into an uncommitted revolving credit facility agreement with BNPPI. Total credit facility is US\$ 10,000,000 or equivalent to Rp 140,000,000,000, which was subsequently amended to US\$ 20,000,000 or equivalent to Rp 280,000,000,000 on 4 September 2020. This loan agreement has been extended a few times and most recently on 31 August 2024 for a one-year period until 31 August 2025.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)****Perjanjian fasilitas pinjaman bank (lanjutan)**Citibank, N.A.

Pada 23 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan Citibank, N.A. Jumlah fasilitas pinjaman berdasarkan perjanjian adalah sebesar AS\$ 10.000.000 atau setara dengan Rp 145.000.000.000 dengan jangka waktu maksimum 3 bulan dan tingkat suku bunga sesuai yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian fasilitas pinjaman ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang, kecuali diakhiri oleh bank.

**Perjanjian fasilitas bank garansi**Standard Chartered

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas jaminan dengan Standard Chartered. Jumlah fasilitas jaminan adalah sebesar AS\$ 10.000 atau setara dengan Rp 157.310.000. Perjanjian jaminan ini telah diperpanjang pada tanggal 31 Desember 2023 untuk periode satu tahun sampai 31 Desember 2024.

**30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas</b>		
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	2,338,256	1,752,938
Perolehan aset hak guna	201,740	

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)****Bank loans facility agreement (continued)**Citibank, N.A.

On 23 September 2020, the Company entered into an uncommitted revolving credit facility agreement with Citibank, N.A. Total credit facility based on agreement is US\$ 10,000,000 or equivalent to Rp 145,000,000,000 with the maximum tenor of 3 months and interest rate as stipulated in the agreement. This loan facility agreement is valid for one year from the signing date and is automatically extended, except terminated by the bank.

**Bank guarantee facility agreement**Standard Chartered

On 1 January 2022, the Company entered into guarantee facility agreement with Standard Chartered. Total guarantee is US\$ 10,000 or equivalent to Rp 157,310,000. This guarantee agreement has been extended on 31 December 2023 for a one-year period until 31 December 2024.

**30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
			<b>Significant non-cash investing activity</b>
			Acquisitions of fixed assets through incurrence of other payables
			Acquisition of right-of-use assets

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(i) Risiko pasar**

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang selain Dolar AS, yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di bank sesuai dengan komitmen mata uang selain Dolar AS untuk menutupi sebesar persentase tertentu dari eksposur risiko nilai tukar mata uang asing.

Aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

Pada tanggal 31 Desember 2024, apabila mata uang selain Dolar AS menguat/melemah sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak akan naik/turun sebesar AS\$ 2.032.122 (2023: laba setelah pajak akan naik/turun sebesar AS\$ 1.875.242), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/ kerugian selisih kurs.

**Risiko tingkat bunga**

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka pendek. Pinjaman jangka pendek dari bank yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko arus kas tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah sebesar 1% dan variabel lainnya tidak mengalami perubahan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar AS\$ 24.067 (2023: laba setelah pajak akan turun/naik sebesar AS\$ 53.235).

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(i) Market risk**

**Foreign exchange currency risk**

The Company is exposed to other than US Dollar exchange currency risk, primarily arising from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage the risk, the Company places funds in banks in a consistent manner to match with its other than US Dollar currencies commitments to cover certain percentage of foreign exchange currency risk exposure.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 32.

As at 31 December 2024, if the currencies other than US Dollar had strengthened/ weakened by 10% against US Dollar with all other variables held constant, profit after tax would increase/decrease by US\$ 2,032,122 (2023: profit after tax would increase/decrease by US\$ 1,875,242), arising mainly from foreign exchange gains/losses.

**Interest rate risk**

The Company's interest rate risk arises from short-term borrowing. Short-term borrowings from bank with floating interest rates exposes the Company to cash flows interest rate risk.

As at 31 December 2024, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit after tax would decrease/increase by US\$ 24,067 (2023: profit after tax would decrease/increase by US\$ 53,235).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)**(i) Risiko pasar** (lanjutan)**Risiko harga**

Perusahaan terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama karet. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak kenaikan/penurunan harga karet terhadap fluktuasi laba Perusahaan dapat diminimalisir dengan menaikkan/menurunkan harga jual produk. Perusahaan melakukan penyesuaian harga jual produk secara bertahap yang mempengaruhi profitabilitas Perusahaan pada periode tertentu dalam tahun berjalan. Profitabilitas Perusahaan akan pulih setelah Perusahaan menyelesaikan kenaikan harga jual secara bertahap.

**(ii) Risiko kredit**

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings* dari bank terkait.

Terkait dengan risiko kredit atas piutang usaha dari pelanggan, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan karena sebagian besar piutang Perusahaan merupakan piutang penjualan ekspor ke pihak berelasi. Perusahaan menerapkan pembayaran dimuka untuk penjualan lokal dari produk penggantian. Sebagian besar piutang usaha pihak ketiga Perusahaan terdiri dari piutang penjualan lokal produk peralatan asli kepada perusahaan pabrik otomotif yang bereputasi baik.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)**(i) Market risk** (continued)**Price risk**

The Company is exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily rubber. The Company's policy is not to hedge the commodity price risk.

Management believes that effect of the increase/decrease in the rubber prices to the fluctuations of the Company's profit can be minimised by raising/lowering the selling price of the products. The Company adjusts the selling price of the products gradually which affects the profitability of the Company in certain period during the year. The profitability of the Company will recover after the Company completed the gradual increase of the selling price.

**(ii) Credit risk**

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables from customers and other receivables. The Company manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring reputation and credit ratings of the related banks.

In respect of credit risk on trade receivables from customers, there is no significant credit risk as a significant portion of the Company's trade receivables comprise receivables from export sales to related parties. The Company applies advance payment for local sales of replacement products. Most of third parties trade receivables comprise receivables from local sales of original equipment products to reputable automotive manufacturer companies.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas di bank	8,871,292	6,079,350	Cash in banks
Piutang usaha	14,960,303	12,170,439	Trade receivables
Piutang lain-lain	<u>457,714</u>	<u>472,445</u>	Other receivables
	<u>24,289,309</u>	<u>18,722,234</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)**(ii) Risiko kredit** (lanjutan)**(ii) Credit risk** (continued)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

**a. Kas di bank****a. Cash in banks**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
<b>Fitch</b>			<b>Fitch</b>
- A+	8,152,614	5,937,258	A+ -
- AA	29,757	27,902	AA -
- BBB	<u>688,921</u>	<u>114,190</u>	BBB -
	<u>8,871,292</u>	<u>6,079,350</u>	

**b. Piutang usaha****b. Trade receivables**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo	9,350,753	7,696,679	Customers with balances not yet overdue
Pelanggan dengan saldo telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	<u>5,609,550</u>	<u>4,473,760</u>	Customers with overdue balances but not impaired
	<u>14,960,303</u>	<u>12,170,439</u>	

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Trade receivables that were not yet overdue and were overdue but not impaired related to a number of customers with whom there have been no recent history of default.

**(iii) Risiko likuiditas****(iii) Liquidity risk**

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi kebutuhan likuiditas dan arus kas aktual secara terus menerus serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulties in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and bank. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flows and the due date of financial assets and liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

## 31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## (iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki modal kerja negatif sebesar AS\$ 7.011.930 (2023: AS\$ 16.725.691). Perusahaan menerima uang muka secara berkelanjutan dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang akan diselesaikan dengan penjualan di masa mendatang (Catatan 6). Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan sebesar AS\$ 30.000.000 (Catatan 17 dan 29). Selain itu, Perusahaan juga memperoleh dukungan finansial dari entitas induk, The Goodyear Tire & Rubber Co. dimana entitas induk akan memastikan Perusahaan memiliki manajemen yang kompeten serta sumber daya yang memadai untuk menjalankan bisnisnya secara efisien untuk memenuhi komitmen keuangannya untuk setidaknya 12 bulan sejak tanggal penerbitan laporan keuangan ini.

Perusahaan menjaga ketersediaan arus kas Perusahaan agar cukup untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan, misalnya melalui penambahan fasilitas pendanaan. Perusahaan juga akan menerapkan proses bisnis yang lebih efisien dan efektif dalam operasional Perusahaan, termasuk inisiatif-inisiatif pengurangan biaya dan belanja modal.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/Between 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/Over 2 years	Jumlah/ Total	
<b>31 Desember 2024</b>					<b>31 December 2024</b>
Utang usaha	42,812,785	-	-	42,812,785	Trade payables
Utang lain-lain	12,765,030	-	-	12,765,030	Other payables
Akrual	1,602,712	-	-	1,602,712	Accruals
Utang dividen	19,724	-	-	19,724	Dividend payables
Instrumen keuangan derivatif (kontrak berjangka valuta asing)					Derivative financial instruments (forward foreign exchange contract)
- arus kas masuk	(4,500,000)	-	-	(4,500,000)	cash inflow -
- arus kas keluar	4,528,636	-	-	4,528,636	cash outflow -
Liabilitas sewa	531,081	1,132,108	-	1,663,189	Lease liabilities
	<u>57,759,968</u>	<u>1,132,108</u>	<u>-</u>	<u>58,892,076</u>	

## 31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

## (iii) Liquidity risk (continued)

As at 31 December 2024 and 2023, the Company had negative working capital of US\$ 7,011,930 (2023: US\$ 16,725,691). The Company continuously received advances from third party and related party customers that would be settled with future sales (Note 6). As at 31 December 2024, the Company had unutilised loan facilities from the banks totaling US\$ 30,000,000 (Note 17 and 29). In addition, the Company also obtained financial support from its parent entity, The Goodyear Tire & Rubber Co. whereby the parent entity will ensure that the Company has competent management and sufficient resources to carry on its business efficiently and to fulfill its financial commitments for at least 12 months from the issuance date of these financial statements.

The Company will maintain the availability of the Company's cash flows in order to adequately finance the Company's operational needs, i.e. through securing additional funding facilities. The Company will also implement more efficient and effective business processes within the Company's operations, including cost and capital expenditure reduction initiatives.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/56 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/Between 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/Over 2 years	Jumlah/ Total	
<b>31 Desember 2023</b>					<b>31 December 2023</b>
Utang usaha	33,023,321	-	-	33,023,321	Trade payables
Utang lain-lain	10,858,899	-	-	10,858,899	Other payables
Pinjaman jangka pendek	6,836,718	-	-	6,836,718	Short-term borrowings
Akrual	2,436,411	-	-	2,436,411	Accruals
Utang dividen	21,539	-	-	21,539	Dividend payables
Instrumen keuangan derivatif (kontrak berjangka valuta asing)					Derivative financial instruments (forward foreign exchange contract)
- arus kas masuk	(3,000,000)	-	-	(3,000,000)	cash inflow -
- arus kas keluar	2,996,892	-	-	2,996,892	cash outflow -
Liabilitas sewa	455,419	1,520,988	-	1,976,407	Lease liabilities
	<u>53,629,199</u>	<u>1,520,988</u>	<u>-</u>	<u>55,150,187</u>	

**Pengelolaan modal**

**Capital management**

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto. Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing* ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the statements of financial position) less cash. Total capital is calculated as equity as shown in the statements of financial position plus net debt. The *gearing* ratios as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/57 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Capital management (continued)

	2024	2023	
Jumlah pinjaman (Catatan 17 dan 18)	1,470,177	8,531,591	Total borrowings (Note 17 and 18)
Dikurangi: kas dan bank (Catatan 4)	<u>(8.876,772)</u>	<u>(6.084,950)</u>	Less: cash and banks (Note 4)
Utang neto	-	2,446,641	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>57,257,909</u>	<u>50,997,990</u>	Total equity
Jumlah modal	<u>57,257,909</u>	<u>53,444,631</u>	Total capital
Rasio gearing	0%	5%	Gearing ratio

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair values of financial instruments

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan seperti kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek, akrual dan utang dividen mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

The carrying amount of financial assets and liabilities such as cash in banks, trade receivables, other receivables, refundable deposits, trade payables, other payables, short-term borrowings, accruals and dividend payables approximate their fair value because they are short-term in nature.

32. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2024 and 2023, details of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar as follows:

	2024					
	IDR ('000)	EUR	SGD	AUD	MYR	
<b>Aset moneter</b>						<b>Monetary assets</b>
Kas dan bank	39,275,145	-	-	-	-	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	67,745,016	-	-	-	-	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4,287,532	-	-	-	-	Other receivables - third parties
Uang jaminan	<u>2,261,004</u>	-	-	-	-	Deposits
	<u>113,568,697</u>	-	-	-	-	
<b>Liabilitas moneter</b>						<b>Monetary liabilities</b>
Utang usaha						Trade payables
- Pihak ketiga	(311,968,694)	(194,519)	(43,890)	-	-	Third parties - Other payables
Utang lain-lain						Third parties - Related parties -
- Pihak ketiga	(95,528,435)	(9,718)	-	-	(1,911)	Third parties -
- Pihak berelasi	(17,492,122)	-	-	-	-	Related parties -
Akrual	(26,312,065)	-	-	-	-	Accruals
Utang divident	<u>(318,129)</u>	-	-	-	-	Dividend payables
	<u>(451,619,445)</u>	<u>(204,237)</u>	<u>(43,890)</u>	<u>-</u>	<u>(1,911)</u>	
Liabilitas moneter bersih	<u>(338,050,748)</u>	<u>(204,237)</u>	<u>(43,890)</u>	<u>-</u>	<u>(1,911)</u>	Net monetary liabilities
Setara AS\$	<u>(20,959,146)</u>	<u>(212,294)</u>	<u>(32,195)</u>	<u>-</u>	<u>(427)</u>	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$, bersih	<u>(21,204,062)</u>					Total in US\$, net

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/58 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM  
MATA UANG SELAIN DOLAR AS (lanjutan)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR  
(continued)

	2023					
	IDR ('000)	EUR	SGD	AUD	MYR	
<b>Aset moneter</b>						<b>Monetary assets</b>
Kas dan bank	32,754,015	-	-	-	-	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	39,581,262	-	-	-	-	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2,881,631	-	-	-	-	Other receivables - third parties
Uang jaminan	2,360,004	-	-	-	-	Deposits
	<u>77,576,912</u>	-	-	-	-	
<b>Liabilitas moneter</b>						<b>Monetary liabilities</b>
Utang usaha						Trade payables
- Pihak ketiga	(195,620,292)	(610,246)	(31,350)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi		(4,820)	-	-	-	Related parties -
Utang lain-lain						Other payables
- Pihak ketiga	(86,508,862)	(31,554)	(19,904)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	(10,808,532)	-	-	-	-	Related parties -
Akrual	(37,586,261)	-	-	-	-	Accruals
Pinjaman jangka pendek	(105,000,000)	-	-	-	-	Short-term borrowings
Utang dividend	(331,369)	-	-	-	-	Dividend payables
	<u>(435,855,316)</u>	<u>(646,620)</u>	<u>(51,254)</u>	-	-	
Liabilitas moneter bersih	<u>(358,278,404)</u>	<u>(646,620)</u>	<u>(51,254)</u>	-	-	Net monetary liabilities
Setara AS\$	<u>(23,288,096)</u>	<u>(714,677)</u>	<u>(38,796)</u>	-	-	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$, bersih	<u>(24,041,569)</u>					Total in US\$, net

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang selain Dolar AS Perusahaan akan naik sebesar AS\$ 1.360.814 (2023: turun sebesar AS\$ 730.975).

If assets and liabilities in currencies other than US Dollar as at 31 December 2024 had been translated using the middle rates of the sell rate and buy rate issued by Bank Indonesia as at the completion date of these financial statements, the net liabilities in other currencies of the Company would have increased by approximately US\$ 1,360,814 (2023: decreased by approximately US\$ 730,975).

33. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

33. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

Komitmen

Commitments

a. Perolehan aset tetap

a. Acquisition of fixed assets

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS\$ 1.127.439 (2023: AS\$ 954.974).

Commitments for acquisition of fixed assets as at 31 December 2024 were US\$ 1,127,439 (2023: US\$ 954,974).

b. Kontrak berjangka valuta asing

b. Forward foreign exchange contract

Perusahaan memiliki kontrak berjangka valuta asing dengan Deutsche Bank untuk membeli AS\$ 4.500.000 dengan nilai sebesar Rp 73.281.060.000 pada tanggal 24 Januari 2025 (2023: Deutsche Bank untuk membeli AS\$ 3.000.000 dengan nilai sebesar Rp 46.194.330.000 pada tanggal 10 Januari 2024).

The Company entered into a forward foreign exchange contract with Deutsche Bank to buy US\$ 4,500,000 at Rp 73,281,060,000 on 24 January 2025 (2023: Deutsche Bank to buy US\$ 3,000,000 at Rp 46,194,330,000 billion on 10 January 2024).



PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**33. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI  
(lanjutan)**

**Liabilitas kontinjensi**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

**Contingent liabilities**

As at 31 December 2024 and 2023, the Company had no significant contingent liabilities.

**34. REKONSILIASI UTANG BERSIH**

**34. NET DEBT RECONCILIATION**

	<b>Kas dan bank/ Cash and banks</b>	<b>Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings</b>	<b>Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities</b>	<b>(Utang bersih)/ Dana bersih/ (Net debt)/Net fund</b>	
Saldo 1 Januari 2023	9,064,627	(12,192,000)	(431,373)	(3,558,746)	<i>Balance 1 January 2023</i>
Arus kas	(2,909,466)	5,599,050	312,724	3,002,308	<i>Cash flows</i>
Akuisisi	-	-	(1,587,942)	(1,587,942)	<i>Acquisition</i>
Penyesuaian valuta asing	<u>(70,211)</u>	<u>(232,050)</u>	<u>-</u>	<u>(302,261)</u>	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Saldo 31 Desember 2023	<u>6,084,950</u>	<u>(6,825,000)</u>	<u>(1,706,591)</u>	<u>(2,446,641)</u>	<i>Balance 31 December 2023</i>
Arus kas	2,875,340	6,490,000	475,349	9,840,689	<i>Cash flows</i>
Akuisisi	-	-	(238,935)	(238,935)	<i>Acquisition</i>
Penyesuaian valuta asing	<u>(83,518)</u>	<u>335,000</u>	<u>-</u>	<u>251,482</u>	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Saldo 31 Desember 2024	<u><u>8,876,772</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>(1,470,177)</u></u>	<u><u>7,406,595</u></u>	<i>Balance 31 December 2024</i>